



KEGIATAN KONKATSU DALAM DRAMA KONKATSU! KARYA SUTRADARA SUZUKI MASAYUKI

SKRIPSI

OLEH:
REZA VIOLITA
NIM 125110601111005



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2017



KEGIATAN KONKATSU DALAM DRAMA KONKATSU! KARYA SUTRADARA SUZUKI MASAYUKI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

REZA VIOLITA

NIM. 125110601111005

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2017



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Reza Violita
NIM : 125110601111005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat dalam mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang diberikan.

Malang, 7 Desember 2017



Reza Violita
NIM.125110601111005



LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi Sarjana atas nama Reza Violita telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, Desember 2017
Pembimbing

Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.
NIP. 201309 770430 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi Sarjana atas nama Reza Violita telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Ulfah Sutiyarti, M.Pd., Penguji
NIP. 201508 740319 2 001

Retno Dewi Ambarastuti, M.Si., Pembimbing
NIP. 201309 770430 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Ulfah Sutiyarti, M.Pd.
NIP. 201508 740319 2 001

Mengetahui,
Pembantu Dekan I
Bidang Akademik

Syarifal Muttaqin, M.A.
NIP. 19751101 200312 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Kegiatan Konkatsu Dalam Drama Konkatsu! Karya Sutradara Suzuki Masayuki”** ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana di Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
2. Bapak Syariful Muttaqin, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
3. Ibu Ulfah Sutiarti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, serta selaku dewan penguji yang selalu memberikan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Retno Dewi Ambarastuti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan maupun masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
6. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu penulis yang telah bersabar dan memberikan kasih sayang untuk kedua anaknya yang terus saja merepotkan.
7. Prilly Drivilia P. teman kuliah selaku validator yang sudah berbaik hati mengoreksi data skripsi dan abstrak dari penulis.
8. Teman-teman kost TC 2, mbak Ima, Nita, Iin, mbak Putri dan *partner in crime* penulis, Reza Veronika yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu berharga untuk penulis.



9. Teman-teman NIKOGA 2012, Ave dan Erin yang selalu menerima penulis setiap penulis menumpang tidur di kost semasa kuliah. Khoir yang sudah berbaik hati menolong penulis dikala susah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 7 Desember 2017

Penulis



ABSTRAK

Violita, Reza. 2017. “**Kegiatan Konkatsu Dalam Drama Konkatsu! Karya Sutradara Suzuki Masayuki**”, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
Pembimbing: Retno Dewi Ambarastuti

Kata Kunci: Drama, *Konkatsu*, *Nakoudo*, Sosiologi Sastra.

Drama *Konkatsu!* merupakan salah satu drama bertema komedi romantis karya sutradara Suzuki Masayuki. Drama ini memberikan informasi tentang salah satu fenomena di masyarakat Jepang saat ini, yaitu *konkatsu*. Dalam drama ini terdapat beberapa kegiatan *konkatsu* yang juga mencerminkan *konkatsu* di masyarakat Jepang. Peneliti berfokus pada masalah bagaimana kegiatan *konkatsu* yang tergambar dalam drama *Konkatsu!* karya sutradara Suzuki Masayuki dan sejauh mana *konkatsu* pada drama *Konkatsu!* mencerminkan *konkatsu* yang terdapat pada masyarakat Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan *konkatsu* dan menjelaskan sejauh mana kegiatan *konkatsu* pada drama *Konkatsu!* mencerminkan *konkatsu* di masyarakat Jepang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra merupakan suatu pendekatan yang memanfaatkan faktor sosial sebagai pembangun sastra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kegiatan *konkatsu* yang terdapat dalam drama tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tujuh proses kegiatan *konkatsu* dalam drama *Konkatsu!*, yaitu pendaftaran, penerimaan, pendekatan atau pengenalan, tukar menukar kartu identitas, pergantian peserta, kartu penilaian, dan *konkatsu party*. Kemudian terdapat tujuh kegiatan dalam drama yang mencerminkan *konkatsu* di masyarakat Jepang. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai *Nikushoukukei Joshi* yang tercermin pada tokoh Yuuko dengan pendekatan sosiologi sastra.



要旨

ヴィオリタ・レザ、2017、雅之鈴木のドラマ「婚カツ！」における結婚活動。日本語教育学科、文学部、ブラウイジャヤ大学。

指導員：レトノ・デウィ、アムバラストゥティ

キーワード：文化社会学、婚活、ドラマ「婚カツ！」、仲人

「婚カツ！」ドラマは、鈴木雅之監督のロマンスコメディドラマである。このドラマは、現在日本社会における現象のひとつ、すなわち「婚活」についての情報を提する。このドラマには、実際における婚活のような日本社会での婚活を反映したものが語られている。筆者は、鈴木雅之監督による婚カツ！のドラマに語れる「婚活」活動と、「社会の中に見られる婚活」がどれくらい変化しているかのことに中心している。本研究の目的は、婚カツ！のドラマによる結婚活動の過程を知り、実際におけるように結婚活動がどれほど反映なのかを説明することである。

本研究は文学の社会学のアプローチを使用し、研究を行っている。文学の社会学のアプローチとは、文確立として社会的要因を利用するアプローチである。ドラマの内容を記述するためには、使用された研究方法は、記述的な定性的な方法である。

本研究の結果は、「婚カツ！」ドラマには、婚活するために、7つの過程が必要となる。それは、登録、パーティー受付、接近あるいは自己紹介、身分証明書の交換、男性のみブース移動、最終投票カード、婚活パーティーと表している。そして、日本社会では、婚活を反映するのが7つの活動がドラマにある。次の研究者のため、文化社会のアプローチで優子の姿人物に反映されている肉食系女子について研究を行ったほうが良いと筆者が提案をする。



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
要旨	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup	6
1.6 Definisi Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Sosiologi Sastra	8
2.2 <i>Konkatsu</i>	9
2.2.1 Kegiatan <i>Konkatsu</i>	12
2.3 <i>Mise en Scene</i>	24
2.4 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Ananlisis Data	31
3.5 Keabsahan Data	31



3.6 Sistematika Penulisan	33
---------------------------------	----

BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN 35

4.1 Temuan.....	35
-----------------	----

4.1.1 Proses <i>Konkatsu</i>	35
------------------------------------	----

4.1.2 Drama <i>Konkatsu!</i> Sebagai Cerminan <i>Konkatsu</i> Masyarakat Jepang.....	36
--	----

4.2 Pembahasan.....	36
---------------------	----

4.2.1 Pendaftaran	36
-------------------------	----

4.2.2 Penerimaan	40
------------------------	----

4.2.3 Pendekatan.....	42
-----------------------	----

4.2.4 Tukar Menukar Kartu Identitas	48
---	----

4.2.5 Pergantian Peserta	52
--------------------------------	----

4.2.6 Kartu Penilaian (最終投票カード)	55
---------------------------------------	----

4.2.7 <i>Konkatsu Party</i>	56
-----------------------------------	----

4.2.8 Drama <i>Konkatsu!</i> Sebagai Cerminan <i>Konkatsu</i> Masyarakat Jepang	61
---	----

4.2.8.1 Pendaftaran	61
---------------------------	----

4.2.8.2 Penerimaan	62
--------------------------	----

4.2.8.3 Waktu Pendekatan	63
--------------------------------	----

4.2.8.4 Tukar Menukar Kartu Identitas	64
---	----

4.2.8.5 Pergantian Pasangan	64
-----------------------------------	----

4.2.8.6 Kartu Penilaian	65
-------------------------------	----

4.2.8.4 <i>Konkatsu Party</i>	65
-------------------------------------	----

BAB V PENUTUP..... 68

5.1 Kesimpulan	68
----------------------	----

5.2 Saran.....	68
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA..... 69

Lampiran	72
-----------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.2.1.a Contoh Paket Rencana Aktif	14
2.2.1.b Contoh Paket Rencana Dasar	15
2.2.1.c Contoh Paket <i>Fresh Plan</i>	16
2.2.1.a.1 Contoh <i>Home Party</i>	17
2.2.1.b.1 Contoh <i>Outdoor Party</i>	18
2.2.1.c.1 Contoh Pesta di Kuil	18
2.2.1.c.2 Contoh Formulir Pendaftaran	19
2.2.1.1 Pa-ti- Uketsuke	20
2.2.1.2 Mengisi Kartu Profil	20
2.2.1.3 Waktu Berbincang	21
2.2.1.4 Kartu Pendekatan	21
2.2.1.5 Peserta laki-laki pindah tempat duduk	22
2.2.1.6 Waktu Bebas	22
2.2.1.7 <i>Saishuu Touhyou Ka-do</i>	23
2.2.1.8 Pengumuman Pasangan	24
4.1 Seorang Ayah Yang Hendak Mendaftarkan Anaknya	37
4.2 Formulir <i>Konkatsu</i>	39
4.3 Sumi-san Meminta Untuk Dihubungi	39
4.4 Penerimaan	41
4.5 Pembukaan	43
4.6 Perkenalan di Aquarium <i>Goukon</i>	44
4.7 Perkenalan Kuniyuki di Yoga <i>Goukon</i>	46
4.8 Perkenalan Anri di Yoga <i>Goukon</i>	46
4.9 Mengobrol	47
4.10 Kuniyuki Menukar Kartu Profil Dengan peserta Perempuan	49
4.11 Shigeru Bertukar Kartu Profil Dengan Yuuko	50
4.12 Pergantian Peserta	52
4.13 Sakurada Dengan Peserta Perempuan	53
4.14 Kuniyuki Dengan Peserta Perempuan	53



4.15 Kartu Penilaian	55
4.16 Aquarium Goukon	56
4.17 Ryouri Goukon	57
4.18 Yoga Goukon	58
4.19 Golf Goukon	59
4.20 Golf Goukon	59
4.21 Nekosuki Goukon	60
4.22 Pa-ti- Uketsuke	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sinopsis	72
2. Lembar Validasi	75
3. Daftar Gambar	81
4. Berita Acara Seminar Proposal	85
5. Berita Acara Seminar Hasil	86
6. Curriculum Vitae	87
7. Berita Acara Bimbingan Skripsi	88



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
わ (ワ) wa		を (ヲ) wo		ん (ン) n
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キャ) kya		きゅ (キュ) kyu		きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha		しゅ (シュ) shu		しょ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha		ちゅ (チュ) chu		ちょ (チョ) cho
にゃ (ニャ) nya		にゅ (ニュ) nyu		にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒャ) hya		ひゅ (ヒュ) hyu		ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミャ) mya		みゅ (ミュ) myu		みょ (ミョ) myo
りゃ (リャ) rya		りゅ (リュ) ryu		りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギャ) gya		ぎゅ (ギュ) gyu		ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja		じゅ (ジュ) ju		じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂャ) ja		ぢゅ (ヂュ) ju		ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビャ) bya		びゅ (ビュ) byu		びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピャ) pya		ぴゅ (ピュ) pyu		ぴょ (ピョ) pyo

Catatan:

っ(ツ) merangkap konsonan berikutnya.

Bunyi vokal panjang:

あ → aa い → ii う → uu え → ee お → oo

Contoh: 大阪 → Oosaka 高校 → Koukou

Partikel:

Partikel は (wa)

Partikel を (o)

Partikel へ (e)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang merupakan salah satu negara yang sangat maju dalam bidang teknologi dan industri. Selain itu Jepang adalah negara yang terkenal dengan tingkat kedisiplinan dan semangat kerja yang tinggi. Waktu bagi masyarakat Jepang adalah sesuatu yang sangat berharga. Tidak jarang karena kebiasaan mereka yang *workaholic* membuat masyarakat Jepang mengabaikan kepentingan pribadi seperti pernikahan. Bagi sebagian besar orang, pernikahan adalah sesuatu yang diharapkan dan ditunggu-tunggu. Tidak hanya itu saja, pernikahan juga bisa menjadi jalan bagi terjadinya regenerasi, dalam hal ini regenerasi suatu bangsa atau negara.

Saat ini di Jepang masih menghadapi masalah kependudukan yang berhubungan dengan pernikahan, dimana jumlah pernikahan semakin menurun. Masih sedikit orang yang melakukan pernikahan dibandingkan dengan sebelumnya. Masahiro (2015, hal.83) menyatakan bahwa pada tahun 2010, 47,3 % pria dan 34,5 % wanita yang berusia 30-34 tahun masih melajang. Fenomena melambatnya rata-rata usia orang yang menikah ini dinamakan *bankonka* (晩婚化) dan situasi yang lebih parah lagi, sekarang di Jepang juga sedang terjadi fenomena *hikonka* (非婚化) yaitu tidak mau menikah. Kedua fenomena ini menyebabkan semakin menurunnya jumlah kelahiran per-tahun di Jepang dan keadaan ini yang melatarbelakangi munculnya kegiatan *konkatsu*.



Konkatsu (婚活) singkatan dari *kekkon katsudou* (結婚活動) merupakan kegiatan pencarian jodoh yang mempertemukan orang-orang lajang dalam sebuah kegiatan yang terkoordinir. Secara bahasa, *kekkon* berarti pernikahan dan *katsudou* adalah kegiatan. Singkatnya, *kekkon katsudou* atau *konkatsu* adalah ajang perjodohan yang di adaptasi dari konsep perjodohan *Omiai* yang sudah dilaksanakan sejak era Showa (Nabila, 2015). Istilah *konkatsu* (婚活) atau *kekkon katsudo* (結婚活動) mulai populer di Jepang sekitar tahun 2007 setelah diterbitkannya artikel yang berjudul ‘*konkatsu*’ oleh majalah AERA. Kemudian diikuti dengan penerbitan buku berjudul *Konkatsu Jidai* (婚活時代), yang ditulis oleh sosiolog bernama Yamada Masahiro dan Shirakawa Momoka pada tahun 2008. Pada acara *konkatsu*, ada beberapa kegiatan yang biasanya dilakukan, seperti pengenalan sampai pengumuman pasangan.

Kegiatan *konkatsu* dianggap oleh pemerintah dapat menjadi salah satu cara supaya masyarakat Jepang cepat mendapatkan pasangan dan menikah. Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Jiji, pemerintah Jepang mendukung adanya kegiatan *konkatsu* dengan memberikan subsidi sekitar 3 triliun yen yang sudah di distribusikan per tahun (*The Japan Times News*, 2016). Saat ini pun sudah marak aplikasi *konkatsu* yang dapat diunduh melalui *gadget*. Sampai sekarang kegiatan *konkatsu* masih dilakukan, banyak pasangan *single* yang mengikuti kegiatan ini. Sekarang pun sudah banyak agen-agen perjodohan yang menawarkan berbagai acara untuk menarik pasangan *single* yang ingin mencari jodoh. Berkat adanya program *konkatsu*, sudah banyak orang yang akhirnya menemukan pasangan hidup dan melaksanakan pernikahan. Seperti yang dilansir oleh salah satu situs



agensi perijodohan *Rakuten O-net*, pada tahun 2015 sebanyak 5.076 orang telah melaksanakan pernikahan setelah mengikuti kegiatan *konkatsu*.

Dari buku *Konkatsu Jidai*, banyak pengarang yang mengadaptasi *konkatsu* menjadi sebuah novel dan drama serial. Drama televisi yang terkenal pasca fenomena tersebut *booming* ialah *Konkatsu!*, yang menggunakan judul sama dan tayang pada tahun 2009 lalu.

Dewasa ini karya fiksi berupa drama serial sangat populer di tengah masyarakat karena ceritanya yang menarik dan menggambarkan kehidupan yang ada pada masyarakat. Selain itu, drama serial yang ditayangkan di televisi juga lebih menghibur dengan menampilkan aktor yang gagah maupun aktris yang mempesona, sehingga masyarakat merasa terhibur ketika menonton drama serial di televisi. Berbeda dengan drama serial yang sering ditayangkan di televisi Indonesia, serial drama yang ditayangkan di Jepang pada umumnya ditayangkan dalam satu musim. Tema yang diangkat juga beragam, mulai dari tema keluarga, cinta, misteri dan lain sebagainya.

Drama serial Jepang yang berjudul *Konkatsu!* adalah salah satu karya fiksi yang mengangkat permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, yang dikemas dalam balutan komedi romantis. Drama ini menawarkan kisah tentang seorang pegawai kantor daerah yang terpaksa berbohong tentang status pernikahannya dan akhirnya mengikuti kegiatan *konkatsu* agar diterima bekerja di kantor daerah.

Konkatsu! merupakan drama serial populer yang ditayangkan pada tahun 2009 oleh Fuji TV di bawah arahan sutradara Suzuki Masayuki. Pemeran dalam drama



Konkatsu! juga tidak kalah populer, salah satu personel SMAP ikut menjadi pemeran utama dalam drama tersebut.

Drama ini menceritakan tentang seseorang yang bernama Amamiya Kuniyuki. Kuniyuki adalah anak dari pemilik kedai makanan yang menjual *tonkatsu*. Suatu hari, Kuniyuki mengikuti sebuah wawancara pekerjaan di kantor pemerintah daerah. Dalam sesi wawancara tersebut, salah satu syarat pelamar adalah sudah menikah, sedangkan Kuniyuki adalah seorang bujangan yang tidak memiliki kekasih. Agar dia lolos dalam sesi wawancara, dia pun berbohong tentang status pernikannya. Untuk menutupi kebohongannya, Kuniyuki pun akhirnya mengikuti *konkatsu* disalah satu biro jodoh yang sedang mengadakan acara pertemuan dengan para peserta lajang. Dalam acara tersebut, ada pula seorang wanita yang bernama Yuuko, ia sudah sering mengikuti kegiatan *konkatsu*, namun karena kriteria pasangan yang diinginkan terlalu tinggi, Yuuko pun menjadi sulit mendapatkan pasangan. Meski akhirnya Yuko berpasangan dengan Sakurada, rekan kerja Kuniyuki yang sudah tua.

Pada tahap pertama kegiatan *konkatsu*, Kuniyuki dan peserta lainnya diarahkan untuk memperkenalkan diri dengan lawan jenis secara bergantian. Pada tahap pertama ini, setiap peserta hanya diberi waktu sekitar 5 menit untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan kriteria pasangan yang diinginkan. Sebelumnya para peserta dianjurkan untuk menulis identitas diri dan data lainnya seperti pekerjaan, jumlah gaji dan kriteria pasangan yang diinginkan pada selembar kertas. Dari kertas tersebut, peserta nantinya akan saling bertukar informasi.



Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang *konkatsu* dari segi proses pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti drama serial yang berjudul *Konkatsu!* menggunakan pendekatan sosiologi sastra hingga menghasilkan suatu interpretasi mengenai *konkatsu* pada masyarakat Jepang yang tergambar dalam drama serial *Konkatsu!* karya Suzuki Masayuki. Selain itu penulis hanya akan meneliti 6 episode dari total 11 episode, karena tidak semua episode dalam drama tersebut terdapat adegan kegiatan *konkatsu*. Episode yang akan penulis gunakan yaitu episode satu sampai empat kemudian episode enam dan tujuh.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berfokus pada masalah

1. Bagaimana kegiatan *konkatsu* yang tergambar dalam drama *Konkatsu!* karya sutradara Suzuki Masayuki?
2. Sejauh mana *konkatsu* pada drama *Konkatsu!* mencerminkan *konkatsu* yang terdapat pada masyarakat Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan *konkatsu* yang ada di dalam drama *Konkatsu!*. Selain itu tujuan penelitian berikutnya adalah menjelaskan sejauh mana kegiatan *konkatsu* pada



drama *Konkatsu!* mencerminkan *konkatsu* yang terdapat pada masyarakat Jepang saat ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

- a. Secara Teoritis, dapat menambah pengetahuan tentang *konkatsu* yang tergambar dalam drama Jepang berjudul *Konkatsu!*.
- b. Secara Praktis, dapat memperkaya wawasan tentang fenomena-fenomena yang sedang terjadi di Jepang termasuk fenomena kegiatan *konkatsu*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, masalah akan dibatasi sesuai dengan fokus penelitian yang dibahas. Penulis hanya membahas hal-hal yang menggambarkan bagaimana proses *konkatsu* dalam drama *Konkatsu!* dan sejauh mana *konkatsu* yang ada di dalam drama tersebut mencerminkan *konkatsu* yang ada di masyarakat Jepang.

1.6 Definisi Istilah

Drama *Konkatsu!* : drama yang rilis pada tahun 2009 ini menceritakan tentang seorang laki-laki bernama Kuniyuki dan rekan-rekannya yang mengikuti *konkatsu*. Pada akhirnya mereka pun juga membuat kegiatan *konkatsu* sendiri untuk tugas kerjanya di kantor wilayah Harumi. Drama produksi



FujiTV ini disutradarai oleh Suzuki Masayuki (FujiTV, 2009)

Mise en scene : Segala hal yang terletak di depan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film (Pratista, 2008, hal.61)

Nakoudo :Perantara; pengantara; comblang (Matsuura, 1994, hal.690)

Sosiologi sastra : Ilmu yang memanfaatkan faktor sosial sebagai pembangun sastra (Endraswara, 2011, hal.05)



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah ilmu yang memanfaatkan faktor sosial sebagai pembangun sastra (Endraswara, 2011:05). Dalam hal ini, faktor sosial diutamakan untuk mencermati karya sastra. Oleh karena itu karya sastra sendiri banyak terinspirasi dari kejadian yang terdapat di masyarakat.

Ian Watt (dalam Kurniawan, 2012:11) menyebutkan tiga klasifikasi paradigma pendekatan dalam sosiologi sastra.

1. Konteks sosial pengarang; yang berhubungan dengan analisis posisi pengarang dalam suatu masyarakat dan kaitannya dengan pembaca.
2. Sastra sebagai cermin masyarakat; berkaitan dengan sampai sejauh mana sastra dapat dianggap mencerminkan keadaan masyarakat.
3. Fungsi sosial sastra; ini berkaitan dengan sejauh mana nilai sastra berkaitan dengan nilai sosial dan sejauh mana nilai sastra dipengaruhi oleh nilai sosial.

Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan sastra sebagai cermin masyarakat, yang mana karya sastra berupa drama dapat menggambarkan keadaan dan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat Jepang yakni kegiatan *konkatsu* dalam drama *Konkatsu!* karya sutradara Suzuki Masayuki.



2.2 Konkatsu

Konkatsu (婚活) singkatan dari *kekkon katsudou* (結婚活動) merupakan kegiatan individu yang ingin menikah dengan berpartisipasi dalam program yang berkaitan dengan pernikahan (Yamada Masahiro, 2015). Istilah *konkatsu* (婚活) atau *kekkon katsudou* (結婚活動) mulai populer di Jepang sekitar tahun 2007 setelah diterbitkannya artikel yang berjudul '*konkatsu*' oleh majalah AERA.

Kemudian diikuti dengan penerbitan buku berjudul *Konkatsu Jidai* (婚活時代), yang ditulis oleh sosiolog bernama Yamada Masahiro dan Shirakawa Momoka pada tahun 2008 (*Welcome to Tokyo Meet Market*). Dalam buku tersebut penulis menyebutkan bahwa Jepang telah memasuki era baru dimana seseorang sulit untuk menikah. Yamada menyatakan bahwa saat ini dorongan untuk menikah bagi orang Jepang menurun karena :

1. Bagi mereka yang sudah memiliki hubungan pun keinginan untuk menikah sangat kurang.
2. Perbedaan gaya hidup membuat hal yang mereka inginkan dalam pernikahan semakin sulit sehingga membuat kesempatan pria dan wanita menjadi berkurang.
3. Meningkatnya kesulitan ekonomi sejak tahun 1990 yang membuat para anak muda Jepang merasa putus asa sehingga tidak memikirkan pernikahan dikarenakan ekonomi yang tidak stabil dan tidak bisa diprediksi.



Sedangkan menurut Shirakawa, keinginan seseorang untuk tidak menikah dipengaruhi oleh psikologi personal. Dari hasil wawancara Shirakawa kepada beberapa wanita yang belum menikah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rasa ketidakinginan dalam menikah antara lain:

1. Belum menemukan sosok pria yang cocok.
2. Jika sudah menemukan pria yang cocok, kebanyakan pria tersebut sudah menikah.
3. Tidak ingin menjalani hubungan yang terikat.

Di sisi lain, laki-laki yang tidak ingin menikah juga memiliki beberapa alasan seperti:

1. Mereka memiliki masalah dalam berkomunikasi.
2. Kurang berani atau mengambil tanggung jawab untuk memutuskan menikah.

Dalam buku *Konkatsu Jidai* (婚活時代), Yamada dan Shirakawa menyatakan bahwa saat ini wanitalah yang lebih banyak mencari pasangan dibandingkan dengan pria. Masih kurangnya keinginan menikah pada masyarakat Jepang, membuat pemerintah pun melakukan inisiasi melalui situs perjodohan *online*. Kemudian *kekkon katsudou* atau *konkatsu* menjadi semakin populer dengan adanya situs pencarian jodoh *online*, kafe dan acara TV yang mengambil tema *konkatsu*. Hingga para pria dan wanita Jepang yang masih lajang dapat bertemu dan mencari pasangan melalui interaksi langsung. Salah satu situs perjodohan *online* yang terkenal saat ini ialah *Rakuten O-net*, berdasarkan hasil yang diinput oleh situs tersebut, sampai tanggal 1 Januari 2017 sudah terdapat



46.638 anggota yang mendaftar. Data tersebut sudah berisi anggota yang telah menyelesaikan pembayaran biaya keanggotaan, termasuk 12.918 anggota lainnya yang baru mendaftar. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa keinginan untuk menjalin sebuah hubungan dan pernikahan sudah mengalami peningkatan yang lebih baik.

Sejak populernya istilah *Kekkon Katsudou* atau *Konkatsu* di tahun 2007, masyarakat Jepang mulai menerima kenyataan bahwa banyak di antara mereka yang belum menikah. Mulai saat itu pula masyarakat menjadi terbuka dengan masalah perjodohan dan tidak merasa malu untuk mendatangi biro jodoh guna mendapatkan pasangan. Sebagian besar penduduk Jepang sadar bahwa mereka terlalu sibuk dengan karir mereka sehingga jodoh tidak akan datang dengan sendirinya.

Dari pemerintah Jepang saat ini di tahun 2016, yang dipimpin oleh Perdana Menteri Shinzo Abe memutuskan untuk mengeluarkan dana sebesar 300 juta yen sebagai dana subsidi dalam mendukung program *konkatsu*. Pemerintah lokal daerah pun kini dapat mengajukan permohonan dana kepada pemerintah pusat hingga 40 juta yen, untuk mengadakan berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan jumlah pernikahan dan menambah angka kelahiran. Berkat bantuan dari pemerintah pusat, program *kekkon katsudou* mulai aktif berjalan, tidak hanya di kota besar seperti Tokyo tetapi juga di daerah pedesaan (*The Telegraph*).

Pemerintah Jepang tidak hanya memberikan jasa dalam mempertemukan pasangan, namun juga menganggarkan biaya konsultasi pernikahan dan informasi



untuk mereka yang masih lajang. Selain itu, pemerintah juga bekerja sama dengan Yahoo dengan meluncurkan layanan perijodohan *Yahoo Enmusubi*.

2.2.1 Kegiatan *Konkatsu*

Di Jepang terdapat tiga perusahaan besar yang menyediakan pelayanan *konkatsu*. Ketiga perusahaan besar tersebut adalah Zwei, IBI dan Rakuten O-net (*A Look at the Dating and Marriage Services Market in Japan, 2015*). Ketiga perusahaan tersebut menyediakan pendaftaran *konkatsu* secara *online*. Selain secara *online*, ada juga yang secara *offline*. Sebelumnya, untuk menjadi peserta *konkatsu*, pendaftar diharuskan mengunjungi *website* jika ingin mendaftar secara *online*, sedangkan pendaftaran secara *offline* peserta bisa langsung datang ke tempat yang menyediakan layanan *konkatsu*. Kemudian peserta mengikuti beberapa langkah pendaftaran seperti penyerahan biodata diri. Pada tahap awal pendaftaran, peserta diwajibkan mengisi formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang biodata diri dan kriteria calon pasangan yang diinginkan. Pada dasarnya, pertanyaan pada formulir *online* dan *offline* sama saja, yaitu berisi tentang data pribadi, seperti nama; usia; waktu senggang dan tinggi badan. Kemudian ada latar belakang pendidikan, penghasilan, riwayat pernikahan, gaji per bulan, usia ideal pasangan yang diinginkan (*exeo.co.jp*). Tidak jarang juga mereka mencantumkan gaji yang diinginkan. Semua itu tergantung pada perusahaan yang menyediakan layanan *konkatsu online* dan *offline*, item apa saja yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini sendiri, drama yang akan diteliti menggunakan proses pendaftaran secara *offline*.



Setelah penyerahan biodata, langkah kedua ialah prosedur kualifikasi data.

Pada langkah kedua ini seluruh data yang diberikan oleh peserta akan di verifikasi keasliannya, serta pemrosesan penentuan apakah peserta pendaftar memenuhi segala persyaratan yang ditentukan oleh lembaga penyedia pelayanan *konkatsu*.

Sebagai contoh persyaratan mendasar yang harus dipenuhi adalah harus berusia lebih dari 20 tahun, tinggal di Jepang dan tidak sedang dalam ikatan hubungan apapun atau dengan kata lain berstatus lajang (*rakuten o-net*). Di tahap kualifikasi ini, peserta harus melampirkan beberapa data tambahan seperti sertifikat lajang dari otoritas setempat, salinan dari slip gaji dan pajak penghasilan, salinan ijazah serta foto diri dari peserta. Peserta juga harus menyerahkan dokumen yang diperlukan ke kantor cabang dari perusahaan biro jodoh yang diikutinya. Peserta memiliki tiga pilihan dalam pengiriman berkas-berkas yang dibutuhkan, pertama bisa dengan secara langsung datang ke kantor, kedua dikirim melalui *fax* dan ketiga melalui *e-mail*.

Kemudian langkah terakhir ialah pembayaran biaya *konkatsu*. Metode pembayaran yang digunakan berbeda-beda berdasarkan lembaga penyedia layanan *konkatsu*. Beberapa lembaga pelayanan menyediakan pembayaran secara paket perencanaan kegiatan *konkatsu* itu sendiri. Ada pembayaran yang disediakan secara bulanan tanpa biaya pendaftaran dan ada pula yang menyediakan pembayaran bulanan disertai biaya pendaftaran. Sebagai contoh pembayaran untuk *konkatsu*, penulis akan mengambil sistem pembayaran dari salah satu lembaga besar penyedia layanan *konkatsu* yaitu Zwei. Pembayaran jasa *konkatsu*

sendiri tergantung pada rencana dari masing-masing paket pilihan. Pembayaran berdasarkan:

a. Rencana Aktif

Dikenakan biaya sebesar 125.000 yen (135.000 yen termasuk pajak) dengan rincian biaya bergabung 30.000 yen (32.400 yen termasuk pajak), biaya pemilihan informasi biodata lawan jenis 39.000 yen (42.120 yen termasuk pajak) dan biaya pendukung kegiatan 56.000 yen (60.480 yen termasuk pajak). Paket ini memiliki koordinator yang dapat membantu pertemuan para peserta. Untuk biaya per bulan dikenakan tarif sebesar 13.800 yen (14.904 yen termasuk pajak) dengan rincian biaya pengelolaan 1.500 yen (1.620 yen termasuk pajak) dan biaya penginformasian program *konkatsu* 12.300 yen (13.284 yen termasuk pajak).

アクティブプラン (全5コース) ※アクティブ172コースの例	
ツヴァイのスタンダードプランです。条件や価値観によるデータマッチングに加えてコーディネーターのセッティングサポートがセットになりました。 出合いの幅を広げたい、プロのサポートもしっかり受けたい方におすすめです。 ※一部本プランのお取り扱えない店舗がございます。	
ご入会時に必要な費用	
125,000円 (税込135,000円)	登録料 30,000円 (税込32,400円) 情報選択料 39,000円 (税込42,120円) 活動サポート費 56,000円 (税込60,480円)
月会費	
月々 13,800円 (税込14,904円)	運営費 1,500円 (税込1,620円) 情報提供料 12,300円 (税込13,284円)
※ご紹介人数が年間72名以上の場合	
年間ご紹介人数が 36名以上	11,600円 (税込12,528円)
48名以上	12,400円 (税込13,392円)
72名以上	13,800円 (税込14,904円)
詳細はこちら	

Gambar 2.2.1.a. Paket Rencana Aktif

b. Rencana Dasar

Tarif yang dikenakan sebesar 74.000 yen (79.920 yen termasuk pajak) dengan rincian biaya bergabung 30.000 yen (32.400 yen termasuk pajak), biaya pemilihan

informasi biodata lawan jenis 39.000 yen (42.120 yen termasuk pajak) dan biaya pendukung kegiatan 5000 yen (5.400 yen pajak). Paket ini belum termasuk biaya koordinator, peserta yang memilih paket ini dituntut untuk lebih aktif dalam mencari dan memilih pasangan. Untuk biaya per bulan dikenakan tarif 13.600 (14.688 yen termasuk pajak) dengan rincian biaya pengelolaan 1.500 yen (1.620 yen termasuk pajak).

ベーシックプラン (全5コース) ※Newベーシック1.72コースの例	
条件や価値観によるデータマッチングを中心にしたベーシックなプランです。 コーディネーターによるセッティングサポートなども別途オプション料金でご利用いただけます。 出会のチャンスを大切に、ご自身で積極的に活動したい方におすすめです。 ※一部本プランのお取扱いがない店舗がございます。	
ご入会時に必要な費用	
74,000円 (税込79,920円)	登録料 30,000円 (税込32,400円) 情報選択料 39,000円 (税込42,120円) 活動サポート費 5,000円 (税込5,400円)
月会費	
月々 13,600円 (税込14,688円)	運営費 1,500円 (税込1,620円) 情報提供料 12,100円 (税込13,068円)
※ご紹介人数が年間72名以上の場合は	
年間ご紹介人数が 12名以上	8,000円 (税込8,640円)
24名以上	9,400円 (税込10,152円)
36名以上	11,400円 (税込12,312円)
48名以上	12,200円 (税込13,176円)
72名以上	13,600円 (税込14,688円)

Gambar 2.2.1.b Paket rencana dasar

c. *Fresh Plan*

Dikenakan biaya sebesar 49.500 yen (53.460 yen) dengan rincian biaya bergabung 30.000 yen (32.400 yen termasuk pajak) dan pemilihan informasi biodata lawan jenis 19.500 yen (21.060 yen termasuk pajak). Paket ini diperuntukan bagi peserta usia 20 tahun sampai 29 tahun yang masih belum ingin terburu-buru untuk menikah.

Biaya perbulan dikenakan 7.500 yen (8.100 yen termasuk pajak) dengan rincian biaya pengelolaan 1.500 yen (1.620 yen termasuk pajak) dan biaya penginformasian program *konkatsu* 6.000 yen (6.480 yen termasuk pajak).

フレッシュプラン (全2コース) ~29歳まで ※Newフレッシュ124コースの例

男女ともに20代限定(29歳まで)のプランです。活動していただきやすいよう情報選択料をリーズナブルに抑えました。婚活をスタートするに早すぎるということはありません。20代で結婚したいとお考えの方におすすめです。
※一部本プランのお取り扱いがない店舗がございます。

ご入会時に必要な費用	
49,500円 (税込53,460円)	登録料 30,000円 (税込32,400円) 情報選択料 19,500円 (税込21,060円)
月会費	
月々7,500円 (税込8,100円)	運営費 1,500円 (税込1,620円) 情報提供料 6,000円 (税込6,480円)
年間ご紹介人数が 12名以上 6,500円 (税込7,020円)	24名以上 7,500円 (税込8,100円)

※ご紹介人数が年間24名以上の場合は

ご入会の資格 入会資格は、29歳以下とさせていただきます。
※昭和59年(1984年)生まれまでの方が対象となります。

[詳細はこちら](#)

Gambar 2.2.1.c Paket Fresh Plan

Setelah melakukan berbagai tahap pendaftaran dan paket yang diinginkan, peserta akan mendapat jadwal pertemuan sesuai dengan pilihannya. Pada dasarnya kebanyakan *fitur* yang ditawarkan oleh biro *konkatsu* adalah sarana untuk saling mengenal sesama peserta. Dalam hal ini peserta yang sudah terdaftar dan mempunyai akun di *website* tempatnya mendaftar akan diajak untuk mengikuti kegiatan “Party”. Kegiatan *Party* ini merupakan acara untuk mengumpulkan para peserta *konkatsu* untuk melakukan sebuah kegiatan bersama-sama. Dengan di selenggarakannya *Party* ini di harapkan para peserta akan lebih akrab satu sama lain dan saling mengenal juga, dengan begitu peserta bisa memilih pasangan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi masing-masing peserta.

Ada bermacam-macam jenis *konkatsu party* yang ditawarkan oleh perusahaan penyedia layanan *konkatsu*, di antaranya:

a. *Home Party Marriage*



Gambar 2.2.1.a.1 home party (sumber: *airisu-ks.jp*)

Party ini memungkinkan peserta untuk menikmati pertemuan dengan lawan jenis secara santai seperti ketika berkunjung ke rumah teman. Suasana dalam *party* pun lebih terkesan ceria dan tidak terlalu serius ataupun formal. Pada *home party* ini, peserta melakukan beberapa kegiatan seperti berkomunikasi dengan lawan jenis, pembicaraannya pun tidak selalu tentang pernikahan, bisa tentang gaya pakaian, makanan, dan hobi. Selain itu ada juga permainan untuk lebih mendekatkan *chemistry* para peserta *konkatsu*. Di akhir kegiatan, peserta boleh saling bertukar kontak person dengan peserta yang lain.

b. *Outdoor Sukina Party*

Party yang satu ini sudah ditentukan berdasarkan jadwal dari biro penyedia *konkatsu*. Pesertanya pun hanya dibatasi lima pasangan, 5 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Usia peserta pun juga sudah ditentukan, peserta laki-laki dan perempuan sudah harus berusia 25 tahun sampai 35 tahun. Lalu untuk biaya pendaftaran, masing-masing peserta beda tarif, peserta perempuan dikenakan biaya sebesar 2.500 yen sedangkan untuk peserta laki-laki 4.900 yen.

Outdoor sukina party ini memiliki konsep melakukan kegiatan bersama-sama di luar ruangan seperti mendaki gunung, membuat BBQ dan kegiatan lainnya.

▼現在、すべてのスケジュールが表示されています。

池袋 アウトドア好きな異性と出会うパーティー
 «★女性は満席です★» «★男性は満席です★»

3月19日 (日) 11:00

	年齢/条件	料金	定員	お申し込み
♀	25歳から35歳位の方	¥2,500	5人	女性満席
♂	25歳から35歳位の方	¥4,900	5人	男性満席

開催決定

アウトドア好き限定 Party
 「週末はどこに行こうか」
 そんなアウトドアを一掃化
 気軽な気持ちに出掛けよう

Gambar 2.2.1.b.1 Outdoor Party
 (sumber: smartstyleparty.com)

c. Pesta di Kuil

池袋 Party where we can meet the opposite sex with temples, shrines and temples
 «★ Women are full ★» «★ Men are full ★»

Sunday, March 19 (Sun) 14:00

	年齢/条件	料金	定員	お申し込み
♀	From 27 years old to 30's	¥2,500	5 people	女性満席
♂	Thirty to forty-two years old	¥4,900	5 people	男性満席

開催決定

寺院・仏閣巡り好きと出会う婚活 PARTY♥

Gambar 2.2.1.c.1 Pesta di Kuil
 (sumber: smartstyleparty.com)

Pesta *konkatsu* di kuil merupakan salah satu kegiatan yang di tujukan untuk peserta yang sama-sama menyukai meditasi, arsitektur kuil dan perjalanan kuil.

Saat mengikuti pesta ini, peserta diharuskan membayar biaya sebesar 2.500 yen untuk perempuan dan 4.900 yen untuk laki-laki. Pesertanya pun dibatasi dari usia

27 tahun sampai 30 tahun untuk perempuan dan 30 tahun sampai 42 tahun untuk laki-laki.

Ketika mengikuti *konkatsu party*, peserta harus mengisi form biodata yang akan digunakan sebagai alat pengenalan bagi masing-masing peserta. Informasi yang biasa tertera pada form biodata berupa nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan, hobi, usia dan lainnya.

**Gambar 2.2.1.c.2 Form Pendaftaran
(sumber: *tokyocherie*)**

Selain paket *konkatsu* dan macam-macam *konkatsu party*, dalam *konkatsu* juga terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Penulis akan mengambil contoh dari salah satu laman agensi perijodohan bernama *Exeo-japan.co.jp*. *Exeo-japan.co.jp* membagi langkah-langkah dalam mengikuti kegiatan *konkatsu* menjadi 8 tahap, sebagai berikut.

1. Penerimaan (*pa-ti- uketsuke*/パーティー受付)

Pa-ti- uketsuke adalah tempat dimana peserta *konkatsu* harus mengisi data diri terlebih dahulu. Resepsi akan dimulai 15 menit sebelumnya, namun peserta diharapkan 5 menit sebelum acara dimulai sudah harus registrasi ulang. Disini, staf resepsi akan meminta peserta untuk mengisi informasi berupa nama lengkap dan dokumen seperti paspor, atau kartu identitas untuk memverifikasi usia peserta. Hanya peserta berusia lebih dari 20 tahun yang dapat mengikuti *konkatsu*.



Gambar 2.2.1.1 *Pa-ti- uketsuke*
(sumber: www.exeo.co.jp)

2. Mengisi Kartu Profil

Setelah melakukan registrasi, peserta akan diberi kartu profil. Kartu profil akan menjadi data penting pengenalan diri nantinya, jadi peserta harus pandai-pandai dalam membuat *resume* diri masing-masing. Pada tahap ini, peserta juga diberikan tanda pengenal berupa nomor. Nomor tersebut digunakan sebagai pengganti nama dan dipasang di dada sebelah kiri.



Gambar 2.2.1.2 Mengisi Kartu Profil
(sumber: www.exeo.co.jp)

3. Waktu Berbincang

Pada tahap ini, pesta *konkatsu* baru dimulai. Setelah saling menukar kartu profil dengan pasangan, mereka akan diberi waktu berbicara selama 3 menit. Kesan pertama sangat penting untuk perjumpaan. Jadi sambut dengan senyuman ketika akan berbicara dengan pasangan yang diajak berbicara.



Gambar 2.2.1.3 Waktu Berbincang
(sumber: www.exeo.co.jp)

4. Waktu Pendekatan (*Apuro-chi taimu*/アプローチタイム)

Tahap pendekatan adalah saat ketika peserta akan menceritakan segala hal yang ada pada diri mereka masing-masing. Ketika semua cerita sudah selesai, tiap-tiap peserta akan menuliskan kesan mereka terhadap pasangannya di kartu

pendekatan. Peserta cukup melingkari 3 nomor peserta lain yang dirasa menarik atau menuliskan kesan yang didapat saat pendekatan.

Gambar 2.2.1.4 Kartu Pendekatan
(sumber: www.exeo.co.jp)

5. Pergantian Pasangan

Seiring berjalannya waktu, seorang *nakoudo* akan memerintahkan peserta laki-laki untuk berpindah tempat. Perpindahan tempat ini dimulai dari nomor kecil ke nomor yang besar. Ketika berpindah tempat duduk, hendaknya mengucapkan kata ‘permisi’, sebab perempuan tidak hanya menilai ketika waktu berbincang tetapi cara datang dan meninggalkan tempat juga dinilai.



Gambar 2.2.1.5 Peserta laki-laki pindah tempat duduk
(sumber: www.exeo.co.jp)

6. Waktu bebas

Waktu bebas adalah ketika peserta ingin berbincang lebih banyak dengan peserta lainnya secara satu persatu. Dibutuhkan waktu sekitar 3 sampai 4 menit dan dilakukan 3 sampai 4 kali. Ini adalah kesempatan untuk memberi kesan

kepada orang-orang yang berbicara dirasa menarik. Peserta harus berusaha lebih baik untuk keberhasilan mendapatkan pasangan.



Gambar 2.2.1.6 Waktu Bebas
(sumber: www.exeo.co.jp)

7. **Kartu Suara Terakhir (Saishuu Touhyou Ka-do/最終投票カード)**

Pada tahap ini, *nakoudo* akan memberi perintah kepada seluruh peserta *konkatsu* untuk kembali ke kursi tempat pertama kali duduk diawal acara. Kemudian seorang staf akan memberikan amplop kepada semua peserta. Didalam amplop terdapat “kartu pendekatan” yang nantinya peserta akan mengisi kartu suara terakhir dengan merujuk pada kartu tersebut. Peserta dapat mengisikan harapan pertama sampai harapan ke enam tentang siapa yang cocok dengannya dan siapa yang memiliki kesan yang bagus ketika sesi berbincang. Setelah selesai mengisi kartu, *nakoudo* akan mengumpulkannya beserta nomor yang dipakai peserta sebagai pengganti nama. Peserta akan menunggu secara terpisah antara peserta perempuan dengan laki-laki sampai pengumuman pasangan disampaikan.



Gambar 2.2.1.7 Saishuu Touhyou Ka-do
(sumber: www.exeo.co.jp)

8. Pengumuman Pasangan

Setelah semua tahap dilaksanakan oleh peserta *konkatsu*, kemudian *nakoudou* mengumumkan pasangan yang sama-sama memiliki kecocokan. Pasangan laki-laki akan menunggu diluar untuk menyambut pasangan perempuan.



Gambar 2.2.1.8 Pengumuman Pasangan
(sumber: www.exeo.co.jp)

2.3 *Mise-en-scene*

Mise-en-scene adalah segala hal yang terletak di depan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film (Pratista, 2008:61). *Mise-en-scene* memiliki empat aspek utama yaitu *setting* (latar), kostum dan tata rias, pencahayaan (*lighting*) dan akting.

Berikut penjelasan aspek-aspek yang terdapat dalam *Mise-en-scene*:

1. *Setting* / latar



Setting adalah seluruh latar bersama propertinya (Pratista, 2008:62). Setting memiliki fungsi sebagai penunjuk ruang dan wilayah, penunjuk waktu, penunjuk situasi, penunjuk status sosial, pembangun mood dan sebagai pendukung aktif suatu adegan. Setting dalam sebuah film umumnya dibuat senyata mungkin dengan konteks ceritanya.

2. Kostum dan tata rias wajah

Kostum adalah segala sesuatu yang dikenakan pemain bersama seluruh asesorisnya seperti perhiasan, jam tangan, topi, kacamata, dan lain sebagainya (Pratista, 2008:71)

3. *Lighting*

Lighting atau pencahayaan dapat membantu menegaskan *setting* dan menekankan karakter tokoh. Intensitas, kualitas dan arah serta warna cahaya akan sangat mempengaruhi *image*. Cahaya dan bayangan dapat membentuk tekstur, mood, jarak, waktu, musim dan keglamouran.

4. Akting

Akting seorang pemain film sangat berpengaruh dalam sebuah film. Suatu film bisa terasa hidup atau terbilang bagus karena akting para pemainnya.

Dalam sebuah film, *mise-en-scene* tidak berdiri sendiri, melainkan didukung oleh beberapa unsur sinematografi lainnya seperti sudut pengambilan gambar oleh kamera. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis sudut pengambilan gambar:

a. *High angle*



Angle ini membuat seakan-akan objek tampak lebih kecil. Pengambilan gambar dilakukan dari atas secara vertikal.

b. Low angle

Lawan dari *high angle*, teknik ini justru membuat suatu objek terlihat lebih besar dari aslinya. Sudut kamera dalam pengambilan gambar dilakukan dari bawah.

Kemudian dalam sinematografi, terdapat jarak kamera untuk pengambilan gambar yang dibedakan menjadi beberapa *shot* seperti berikut:

a. Wide shot

Pengambilan gambar ini menunjukkan sebuah objek dan latar yang besar di belakangnya. Hal ini untuk melihat latar lebih dan objek itu sendiri. *Wide shot* biasa dikenal dengan nama *extreme long shot*.

b. Aerial shot

Teknik ini memperlihatkan penonton dari sudut pandang seekor burung. Melihat dari atas dengan view yang luas dalam waktu sekaligus.

c. Close up shot

Close up shot biasanya menunjukkan detail dimana bagian depan terlihat jelas dan bagian belakang terlihat *blur*.

d. Long shot

Pengambilan gambar dari jauh akan menunjukkan keseluruhan latar atau untuk menunjukkan *full scene*.

e. Over the shoulder



Teknik pengambilan gambar ini dilakukan dari belakang bahu orang lain, seolah sedang mengintip. Hal ini digunakan untuk menunjukkan ekspresi seseorang ketika sedang berbicara.

f. *Point of view*

Point of view atau juga diistilahkan kamera subjektif merupakan arah pandang kamera persis seperti apa yang dilihat karakter atau objek dalam film tersebut.

Mise-en-scene dipilih penulis untuk membantu menganalisis penelitian ini, karena penelitian ini diambil dari sebuah drama. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan unsur setting, akting dan kostum.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengambil referensi dari penelitian Arian Widi Hapsari dari Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha 2010 yang berjudul “*Penurunan Angka Pernikahan Yang Berdampak Pada ‘Shoushika’*” [少子化] *Tercermin Dalam Serial Drama ‘Konkatsu!’* [婚活]. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Arian Widi Hapsari adalah beberapa faktor yang menyebabkan orang memutuskan untuk menunda pernikahan atau tidak menikah, seperti faktor ekonomi, keinginan untuk menikmati kebebasan dan hubungan antar masyarakat yang merenggang. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan drama *Konkatsu!* sebagai subjek penelitian dan menggunakan teori sosiologi sastra. Perbedaannya adalah pada objek yang diteliti, Arian Widi Hapsari membahas fenomena *shoushika*, sedangkan penulis membahas kegiatan *konkatsu*. Lalu pada penelitian terdahulu membahas tentang

sikap dan cara pandang para tokoh terhadap suatu pernikahan, sedangkan penulis membahas proses dalam mengikuti kegiatan *konkatsu*.

Penulis juga mengambil referensi dari penelitian Fildzah Nabila dari Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gajah Mada 2015 yang berjudul “*Strategi Pemerintah Jepang dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Kelahiran pada Periode Pemerintah Perdana Menteri Shinzo Abe*”. Hasil dari penelitian tersebut ialah program *Kekkon Katsudo* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kelahiran tidak berjalan efektif sebagaimana mestinya apabila pola pikir masyarakat Jepang mengenai pernikahan dan finansial keluarga belum dibimbing dan diberikan solusi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *konkatsu*. Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu ialah pada kajian yang diteliti, penulis lebih fokus pada proses-proses dalam mengikuti kegiatan *konkatsu*, sedangkan peneliti terdahulu mengkaji *konkatsu* sebagai salah satu upaya Perdana Menteri Shinzo Abe untuk menanggulangi masalah kurangnya angka kelahiran (*shoushika*) dan angka pernikahan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan model penelitian studi dokumen atau teks. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2010:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian kualitatif ini berfungsi sebagai alat untuk meneliti sesuatu secara mendalam. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Guba dan Lincoln (1981:288) dalam Lexy J. Moleong (2010:216) mendefinisikan studi dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record*, yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

3.2 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Lexy J. Moleong (2010:157) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah karya sastra, yakni drama Kokatsu! yang rilis pada tahun 2009



di FujiTV Jepang oleh sutradara Suzuki Masayuki. Sementara itu, data yang diambil dari penelitian penelitian ini berupa dialog antar tokoh dan gambar untuk mendukung apa yang sedang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi situs-situs biro jodoh seperti *Rakuten O-net*, *Exeo.co.jp*, *Zwei*, dan video di *Youtube* mengenai *konkatsu*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi. Observasi dapat dilakukan dengan tiga cara (dalam Aries Siswanto 2012:65), yaitu observasi langsung, tidak langsung, partisipasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung pada sumber data primer yaitu drama *Konkatsu!*. Tahapan pengumpulan data pada penulisan ini dilakukan dengan cara:

1. Menonton drama *Konkatsu!* karya sutradara Suzuki Masayuki.
2. Mengamati dan mencatat adegan yang dijadikan objek penelitian.
3. Memilah-milah data yang sesuai dengan tema penelitian.
4. Mengumpulkan data dengan cara menuliskan data yang berupa gambar atau adegan dan dialog yang menunjukkan kegiatan *konkatsu* dalam drama *Konkatsu!*.
5. Mengaplikasikan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisa data yang penulis dapatkan pada penelitian ini.
6. Mencocokkan kegiatan *konkatsu* dalam drama *Konkatsu!* dengan yang terdapat dalam situs perjodohan di Jepang menggunakan pendekatan sosiologi.



3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982 dalam Lexy J. Moleong, 2010). Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengambil data berupa *screen shoot* adegan dan dialog yang menunjukkan kegiatan *konkatsu* pada drama *Konkatsu!*.
2. Dengan menggunakan berbagai sumber data yang telah dikumpulkan sebelumnya, penulis melakukan analisis terhadap kegiatan *konkatsu* dan prosesnya. Selain itu, penulis juga akan menganalisis kegiatan *konkatsu* pada masyarakat Jepang saat ini yang tercermin dalam drama *Konkatsu!*.
3. Selanjutnya mendeskripsikan hasil analisis dan disajikan dalam bentuk data.
4. Menarik kesimpulan berupa deskriptif hasil dari analisis data yang digunakan.

3.5 Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Lexy J. Moleong (2014:324) ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. *Credibility*



Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi.

2. *Transferability*

Uji Transferability adalah penelitian yang dilakukan dapat diterapkan dan digunakan pada situasi lain. Oleh karena itu, ketika menulis laporan penelitian, penulis diharapkan menuliskan secara jelas, rinci, dan sistematis agar orang lain dapat memahami hasil penelitian yang dilakukan.

3. *Dependability*

Persamaan antara konteks pengirim dan penerima. Peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.

4. *Confirmability*

Confirmability disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan memang benar-benar ada dilapangan.

Penelitian ini menggunakan uji *credibility* untuk menguji keabsahan data. Penulis melakukan uji *credibility* dengan cara diskusi bersama rekan penulis bernama Prilly Drivilia P selaku validator, dengan melakukan pemeriksaan kesesuaian adegan dan dialog yang telah dilihat dan didengar pada drama *Konkatsu!*.

3.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi istilah. Bab ini menjelaskan alasan penulis memilih judul dan tema penelitian, masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian sebagai permulaan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi mengenai informasi berupa data guna mendukung penelitian ini. Penulis menjelaskan tentang referensi atau acuan penulis dalam mencari informasi sebagai landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis data. Bab ini menguraikan tentang pendekatan sosiologi, *konkatsu*, kegiatan *konkatsu*, penjelasan tentang teori *mise en scene* dan penelitian terdahulu yang bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan tema.

Bab III Metode Penelitian

Memaparkan bentuk penelitian, metode yang digunakan, cara pengumpulan data, cara yang digunakan dalam menganalisis data, dan sistematika penulisan.

Bab IV Temuan dan Pembahasan



Menjelaskan isi dari penelitian ini seperti temuan, pembahasan, proses *konkatsu* dan drama *Konkatsu!* sebagai cerminan *konkatsu* masyarakat Jepang.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dari isi penelitian dan saran bagi pembaca.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Dalam bab ini terdapat data yang menunjukkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan. Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di atas, hasil dari penelitian ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan dalam *konkatsu*, baik itu prosedur dan macam-macam acara *konkatsu* di dalam drama *Konkatsu!*. Selain itu ada beberapa hal yang mencerminkan kegiatan *konkatsu* pada drama di kehidupan masyarakat Jepang sehari-hari.

4.1.1 Proses *Konkatsu*

Melalui pendekatan sosiologi sastra dengan sastra sebagai cerminan masyarakat, kegiatan *konkatsu* dalam drama *Konkatsu!* adalah sebagai berikut.

1. Pendaftaran
2. Penerimaan (*Pa-ti- Uketsuke/ パーティー受付*)
3. Pendekatan/perkenalan
4. Tukar menukar kartu identitas
5. Pergantian peserta
6. Kartu Penilaian (*Saishuu Touhyou Ka-do/ 最終投票カード*)
7. Dan *konkatsu party* seperti:
 - a. *Aquarium Goukon*
 - b. *Ryouri Goukon*



c. *Yoga Goukon*

d. *Gorufu Goukon*

e. *Nekosuki Goukon*

4.1.2 Drama *Konkatsu!* sebagai cerminan *Konkatsu* Masyarakat Jepang

Setelah penulis melakukan pengamatan terhadap drama *Konkatsu!*, terdapat tujuh kegiatan yang mencerminkan *konkatsu* di masyarakat Jepang yang penulis peroleh, di antaranya:

1. Pendaftaran
2. Penerimaan
3. Waktu Pendekatan
4. Tukar menukar kartu identitas
5. Pergantian Pasangan
6. Kartu Penilaian (*Saishuu Touhyou Ka-do*)
7. *Konkatsu Party*

Selanjutnya, data tersebut akan dijabarkan satu per satu dalam subbab berikutnya, yaitu pembahasan.

4.2 Pembahasan

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan atau menjelaskan hasil yang telah didapat. Hasil tersebut berupa data-data dari potongan *scene* drama *Konkatsu!*.

4.2.1 Pendaftaran

Peserta yang akan mengikuti *konkatsu*, sebelumnya harus melakukan pendaftaran. Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung ataupun lewat perantara

orang lain. Selain itu terdapat dua cara untuk melakukan pendaftaran, yaitu secara *online* dan *offline*. Pada tahap pendaftaran ini, calon peserta melakukan registrasi dengan mengisi formulir biodata diri dan mencantumkan nomor yang dapat dihubungi. Begitu juga jika mendaftar untuk teman atau kerabat, maka harus mengisi formulir biodata diri dan membawa kartu identitas orang yang di daftarkan.

Data 1



Gambar 4.1 Seorang ayah yang hendak mendaftarkan anaknya (episode 7 menit ke 00:04:13)

スミさん : おお。。そうだ、その息子の婚活できたんだよ。
あの。中の。。申し込み用紙とかあるんでしょう。

クニユキ : はい、こちらにありますんだ。

Sumi san : *Oo..souda, sono musuuko no konkatsu dekitandayo.*
Ano ..naka no..moushikomiyoushi toka arundeshou.

Kuniyuki : *Hai, kochira ni arimasunda.*

Sumi san : Oh, ya! Putraku sudah mulai ikut pencarian pasangan hidup lho.
Di dalamnya ada formulirnya, kan?

Kuniyuki : Ya, ada disini.

Gambar 4.1 ini menceritakan seorang ayah yang bernama Sumi-san. Sumi-san mendatangi Kuniyuki untuk mendaftarkan anaknya yang masih lajang.

Nampak pada dialog di atas, Sumi-san menanyakan formulir pendaftaran kepada Kuniyuki seperti berikut “*Ano..naka no..moushikomiyoushi toka arundeshou*”.

Dari dialog tersebut dapat menjelaskan partisipasi seorang ayah dalam mendukung anaknya mencari pasangan.

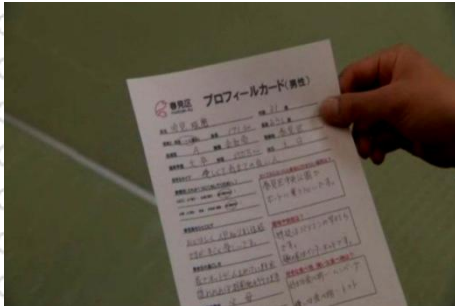
Adegan ini diambil dengan teknik *over the shoulder*. Teknik ini dilakukan dari belakang bahu orang lain, seolah sedang mengintip. Di gambar tersebut nampak jelas ekspresi Sumi-san yang sedang berbicara, seolah-olah dilihat dari bahu Kuniyuki. Selain itu latar tempat yang digunakan berada di kantor Kuniyuki.

Gambar ini merupakan adegan yang menunjukkan tahap pertama dalam mengikuti *konkatsu*. Saat mengikuti *konkatsu*, calon peserta harus mendaftar terlebih dahulu. Pendaftaran dapat dilakukan secara *online* dengan mendaftar di situs penyedia layanan *konkatsu* atau secara *offline* dengan datang langsung ke kantor biro jodoh. Pada adegan ini, Sumi-san melakukan pendaftaran secara *offline* dengan mendatangi Kuniyuki di kantor. Selain itu, posisi Sumi-san ialah sebagai perwakilan untuk mendaftarkan anaknya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pendaftaran secara *offline* pada drama *Konkatsu!* juga tercermin di kehidupan masyarakat Jepang saat ini. Pada tahun 2017, Emma Osaka seorang sarjana perempuan yang berusia 29 tahun melakukan perjalanan selama 2 jam dari Tokyo ke Oyama hanya untuk mengikuti *konkatsu* dengan harapan bertemu anak petani. Di sana, Emma pun mengisi formulir terlebih dahulu secara langsung di tempat (*National Geographic: The Japanese Government Want You to Date| Explore, 2017*).



Data 2 (Formulir)



Gambar 4.2 Formulir konkatsu (episode 7 menit ke 00:04:39)



Gambar 4.3 Sumisan meminta untuk dihubungi (episode 7 menit ke 00:04:41)

邦之 : はい、すみません。
 スミさん : じゃ。。さ、婚活のイベントがあったら、ここに連絡してやってよ。
 邦之 : はい、分かりました。

Kuniyuki : Hai, sumimasen.
 Sumi san : Jya..sa, konkatsu no ibentotattara, koko ni renraku wo shiteyatteyo.
 Kuniyuki : Hai, wakarimashita.
 Kuniyuki : Baik, coba kulihat.
 Sumi san : Kau harus memberitahuku jika ada acara pencarian jodoh lagi.
 Kuniyuki : Baiklah, saya mengerti.

Pada gambar 4.2 dan 4.3 terdapat adegan yang menceritakan Kuniyuki memeriksa kembali formulir pendaftaran yang diisi oleh Sumi-san. Setelah formulir pendaftaran di periksa oleh Kuniyuki, Sumi-san meminta Kuniyuki untuk menghubunginya jika ada acara *konkatsu*. Teknik yang digunakan untuk mengambil gambar 4.2 ialah dengan sudut *point of view*, dengan sudut ini seolah-olah kita sebagai aktornya. Nampak pada gambar yang memperlihatkan posisi tangan Kuniyuki yang sedang memegang formulir pendaftaran, membuat penonton seolah-olah adalah tokoh dalam drama tersebut. Berbeda dengan gambar



4.2, gambar 4.3 diambil dengan menggunakan sudut *wide shot* yang lebih menunjukkan luas objek dan latar. Pada gambar tersebut, terlihat latar tempat yang berada di kantor Kuniyuki. Nampak ada tumpukan berkas *file*, komputer dan telepon yang menunjukkan latar sebuah ruangan kantor.

Salah satu prosedur dalam tahap pendaftaran ialah mengisi formulir biodata dan melakukan reservasi. Pada gambar 4.2 dan 4.3 memperlihatkan formulir yang telah diisi oleh Sumi-san untuk anaknya, selain itu ia berpesan kepada Kuniyuki untuk menghubunginya jika ada acara *konkatsu*. Sebelumnya, formulir tersebut akan diperiksa atau diverifikasi oleh Kuniyuki. Sumi-san melakukan pendaftaran secara *offline* dengan datang langsung ke kantor penyelenggara *konkatsu*. Keuntungan dari mendaftar langsung ke tempat penyelenggara *konkatsu* ialah formulir kita dapat di periksa langsung saat itu juga, jadi tidak perlu khawatir dengan resiko kesalahan saat mendaftar. Lain halnya dengan pendaftaran *online* melalui situs, seperti yang dilansir oleh salah satu situs biro jodoh bernama Exeo, jika terjadi kesalahan maka pihak pendaftar harus mengirim biodata dan reservasi lagi melalui *e-mail*, selain itu pendaftar juga harus menunggu untuk mendapat *e-mail* balasan.

4.2.2 Penerimaan (*pa-ti- uketsuke/ パーティー受付*)

Penerimaan adalah tahap bagi peserta *konkatsu* dengan datang ke meja resepsionis untuk mencocokkan data. Berdasarkan laman milik Exeo, penerimaan ini akan dibuka 15 menit sebelum acara dimulai dan paling lambat 5 menit sebelum acara dimulai sudah harus datang ke resepsionis.



Data 1



**Gambar 4.4 Penerimaan
(episode 4 menit ke 00:00:32)**

春野 : おはようございます!
 桜田 : お。。。おはようございます。
 二瓶 : おはよう。あれ。。バッグは。
 春野 : あ、あち。なんか茂がどうしても持ちたいいるから。
 茂 : おはようございます!
 桜田 : おはようございます。
 二瓶 : おはよう。
 Haruno : Ohayou gozaimasu!
 Sakurada : Oh..Ohayou gozaimasu.
 Nihei : Ohayou. Are..baggu wa..
 Haruno : A..Achi. Nanka Shige ga doushitemo mochitai iru kara.
 Shigeru : Ohayou gozaimasu!
 Sakurada : Ohayou gozaimasu.
 Nihei : Ohayou.
 Haruno : Selamat pagi!
 Sakurada : Oh..Selamat pagi.
 Nihei : Pagi. Hei,mana tasmu?
 Haruno : Ah..disana. Shige ingin membawakannya.
 Shigeru : Selamat pagi!
 Sakurada : Selamat pagi.
 Nihei : Pagi.

Haruno dan Shigeru sedang mengikuti *Gorufu Goukon*, namun sebelumnya mereka berdua mendatangi Nihei dan Sakurada di meja resepsionis untuk mengisi data diri. Pada dialog diatas, Nihei juga sempat menanyakan dimana tas Haruno yang ternyata dibawa oleh Shigeru. Dari dialog tersebut dapat dijelaskan bahwa



Nihei memastikan barang bawaan yang dibawa, sebab ketika mengikuti golf tentunya harus membawa pakaian ganti dan stik golf.

Jarak *wide shot* digunakan untuk menampilkan posisi masing-masing tokoh dalam drama. Pada gambar 4.4 terlihat posisi Sakurada dan Nihei yang sedang duduk di belakang meja, sedangkan Haruno berdiri di depan meja dan Shigeru berlari dengan membawa 2 tas besar. Pada potongan adegan gambar 4.4, *mise en scene* yang digunakan adalah aspek *setting* dengan berlokasi di lapangan golf.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan jika *uketsuke pa-ti* pada drama *Konkatsu!* mencerminkan *konkatsu* yang ada di masyarakat Jepang. Pada susunan prosedur mengikuti *konkatsu* yang terdapat pada laman biro jodoh milik *Exeo*. Di biro jodoh tersebut juga menerangkan adanya *uketsuke pa-ti*. Selain itu, pada sebuah tayangan disalah satu stasiun televisi di Jepang yang berjudul *Otona No Konkatsu Pa-ti*, di menit ke 00:03:27 menampilkan adegan peserta *konkatsu* yang sedang berbaris di depan meja resepsionis. Para peserta tersebut mengantri untuk mengisi biodata diri (*konkatsu.avi*, 2009).

4.2.3 Pendekatan dan pengenalan dalam drama *konkatsu!*

Pendekatan dan pengenalan adalah salah satu proses yang dilakukan oleh peserta *konkatsu* untuk lebih mengenal lawan jenis. Pada tahap ini, peserta akan diberi waktu untuk memperkenalkan diri dan berbicara dengan pasangan lawan jenis. Sebelumnya, dengan bantuan seorang *nakoudo* (仲人) atau perantara, peserta diberi arahan waktu ketika akan mulai berbicara dan ketika harus berhenti berbicara dengan peserta yang lain. Seluruh kegiatan dalam *konkatsu* diatur oleh seorang *nakoudo*.



Data 1 (Pembukaan dalam melakukan pengenalan)



**Gambar 4.5 Pembukaan
(episode 1 menit ke 00:36:53)**

- 仲人 : 皆さんようこそ、スターマリッジの出会いのパーティへ。
それではみなさん、まずは二分間のアピールタイムです。
お席に付きましたら、ご自分のプロフィールカードを目の前の方交換してから、二分間お話しください。
二分経ちましたら、お互いにカードを返して。
男性は一つ席を移動します。よろしいですね。
- 茂 : はい。
- 仲人 : それでは皆さん、席にお付きください。
- Nakoudo : *Minna-san youkoso, Suta- marijji no deai no pa-ti e.*
Soredewa minnasan, mazu wa ni fun kan no apiru taimu desu.
Oseki ni tsukimashitara, go jibun no purofiru ka-do wo me no mae
no kata koukanshite kara, ni fun kan ohanashi kudasai.
Ni fun tachimashitara, otagai ni ka-do wo kaeshite.
Dansei wa hitotsu wo idoushimasu. Yoroshidesune.
- Shigeru : Hai.
- Nakoudo : *Soredewa minna san, seki ni otsuki kudasai.*
- Perantara : *Hadirin sekalian, selamat datang di pesta biro jodoh Star Marriage.*
Baiklah, acara pertama adalah pengenalan diri selama 2 menit.
Jika sudah ditempat duduk, tukarlah kartu profil anda dengan orang
yang ada di depan anda, lalu bicaralah 2 menit dengan mereka.
Saat 2 menit itu berakhir, kembalikanlah kartu profilnya.
Lalu para pria akan berpindah satu tempat duduk. Mengertikan?
- Shigeru : Ya.
- Perantara : *Baiklah hadirin, silahkan duduk di tempat masing-masing.*

Pada data pertama ini, seorang *nakoudo* di biro jodoh *Star Marriage* sedang memberikan arahan tentang apa saja yang harus dilakukan oleh peserta *konkatsu*.

Arahan tersebut berupa alur pelaksanaan kegiatan *konkatsu* yang harus dilakukan



peserta *konkatsu*. Mulai dari perkenalan, tukar menukar kartu profil sampai perpindahan tempat duduk yang dilakukan oleh peserta laki-laki. Gambar 4.5 merupakan sebuah pembukaan dalam kegiatan *konkatsu*.

Teknik pengambilan gambar menggunakan *long shot* yang memperlihatkan keseluruhan latar atau menunjukkan secara *full scene*. Terlihat pada gambar 4.5, dengan teknik *long shot* latar tempat dan waktu menjadi nampak jelas. Terdapat gambar para peserta *konkatsu* yang masih berdiri saling berhadapan, selain itu ada pula seorang *nakoudo* yang berdiri di tengah dengan memberikan arahan seperti pada dialog di atas.

Di dalam kegiatan *konkatsu*, pembukaan acara sampai penutup akan di kendalikan oleh seorang *nakoudo*. Pada dialog di atas dapat di lihat pembukaan yang dibacakan oleh seorang *nakoudo*. Selain memberi intruksi, *nakoudo* juga akan membawa lonceng atau mikrofon untuk memberi tanda batas waktu saat berkenalan.

Data 2 (perkenalan)



**Gambar 4.6 Perkenalan di
Aquarium Gokon
(episode 1 menit ke 00:52:24)**

男 : よろしくお願ひします

Otoko : yoroshiku onegaishimasu.

Pria : Senang bertemu denganmu.

Di ceritakan pada gambar 4.6, sepasang peserta *konkatsu* sedang memberi salam di hadapan seorang *nakoudo* pada acara *Aqua Gokon*. Saat melakukan perkenalan tentunya harus memberi kesan yang baik, agar dapat menarik perhatian lawan jenis. Teknik *wide shot* digunakan untuk menampilkan latar gambar yang lebih besar. Nampak pada gambar 4.6 *background* berupa aquarium terlihat lebih besar dari objek itu sendiri. Dari teknik *shot* jarak kamera tersebut, dapat di ketahui *mise en scene* aspek *setting* dan akting. Aspek *setting* yang digunakan adalah latar tempat yang berlokasi di sebuah aquarium, sedangkan aspek akting terlihat pada *gesture* tokoh pria yang membungkuk untuk memberi salam.

Pada tahap awal dalam kegiatan *konkatsu*, kesan pertama sangat berpengaruh. Sikap dan ekspresi wajah yang ramah saat proses perkenalan dapat membantu peserta lebih dekat dengan lawan jenis. Selain bahasa tubuh, tentunya penampilan peserta *konkatsu* patut diperhitungkan. Menurut Issa Tsurumi yang merupakan mantan *Hosto* (penghibur wanita yang tampan di sebuah klub malam) nomor satu di Kabukicho Shinjuku, menuturkan bahwa “*kini lelaki harus keren dong, bukan hanya penampilan saja*”, (Susilo, Tribunnews, 2013). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika mengikuti *konkatsu* ada berbagai macam hal yang harus disiapkan. Issa Tsurumi yang merupakan mantan *Hosto*, sekarang ini menjadi seorang konsultan perkawinan yang sudah sering mendapat tawaran dari berbagai pihak untuk memberikan nasehat dalam dunia perkawinan.

Data 3



Gambar 4.7 Perkenalan Kuniyuki di Yoga Goukon (episode 3 menit ke 00:00:40)

邦之 : 邦之雨宮です。

アンリ : 金子アンリです。よろしくお願いします。

Kuniyuki : Kuniyuki Amamiya desu.

Anri : Kaneko Anri desu. Yoroshiku onegaishimasu.

Kuniyuki : Kuniyuki Amamiya.

Anri : Kaneko Anri. Senang berkenalan denganmu.



Gambar 4.8 Perkenalan Anri di Yoga Goukon (episode 3 menit ke 00:00:41)

Pada data ketiga, gambar menceritakan tentang perkenalan Kuniyuki dengan seorang peserta perempuan bernama Kaneko Anri. Mereka berdua sama-sama mengikuti *konkatsu* yang bertemakan yoga *goukon*. Diceritakan juga dalam episode tersebut, jika Kuniyuki dan Anri melanjutkan perkenalan mereka dengan makan malam bersama di sebuah restoran. Meskipun pada akhirnya hubungan mereka tidak berlanjut, namun dari perkenalan yang berkesanlah mereka dapat terus saling menghubungi. Perkenalan mereka bisa berlanjut diluar acara *konkatsu* karena ternyata Kuniyuki memiliki handuk dengan karakter *anime* yang sama.

Dari hal tersebut, Anri menjadi tertarik dengan Kuniyuki.

Dalam pengambilan gambar, teknik *over the shoulder* digunakan untuk melihat ekspresi Kuniyuki dan Anri ketika berkenalan. Gambar 4.7 menunjukkan ekspresi Kuniyuki yang dilihat dari pundak Anri, sebaliknya dengan gambar 4.8,



dari sisi Kuniyuki dapat dilihat ekspresi Anri yang nampak tertarik saat berkenalan dengan Kuniyuki. *Mise en scene* dalam gambar ini menggunakan aspek kostum berupa pakaian olahraga yang dipakai oleh Anri dan Kuniyuki.

Sama halnya dengan data 2, gambar 4.7 dan 4.8 juga menggambarkan salah satu kegiatan dalam *konkatsu*. Tujuan dari perkenalan adalah untuk menemukan kecocokan antar pasangan *konkatsu*. Penampilan yang menarik tentunya akan menambah rasa percaya diri saat melakukan perkenalan.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *konkatsu* pada tahap perkenalan mencerminkan *konkatsu* yang ada di masyarakat Jepang. Hal tersebut terjadi pada seorang wanita Jepang bernama Harada Misato, seorang model berusia 29 tahun asal Hiroshima. Ketika mengikuti *konkatsu*, matanya tidak berhenti untuk melirik pasangan yang akan berkenalan dengan dia (menit ke 00:02:42. *婚活セレーナ〜Single Women Looking For Marriage, 2014*). Dari hal tersebut menunjukkan bahwa penampilan pasangan yang akan berkenalan juga menentukan kelanjutan sebuah hubungan.

Data 4 (Pendekatan)



Gambar 4.9 Mengobrol
(episode 6 menit ke 00:23:07)

Di gambar 4.9 ini terlihat seorang perempuan yang sedang menunjukkan foto-foto dari kucing koleksinya. Mereka berada di *Nekosuki goukon* yang berada di bar milik Shigeru. Peserta diperintahkan untuk membawa foto kucing yang mereka pelihara, dengan adanya foto kucing koleksi mereka, diharapkan peserta dapat berbagi cerita dan lebih dekat dengan satu sama lain. Mengobrol merupakan salah satu proses bagi peserta *konkatsu* untuk melakukan pendekatan. Alasan dipilihnya kucing sebagai tema perkumpulan *konkatsu* ialah karena pemilik kucing atau orang yang memelihara kucing cenderung ramah. Tidak seperti orang yang memelihara anjing, mereka lebih cenderung suka pamer dengan keahlian yang dimiliki hewan peliharaannya. Sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan keributan.

Gambar 4.9 diambil menggunakan *angle medium shot*, dengan ini latar tempat dan akting peserta *konkatsu* yang terdapat didalam drama dapat terlihat. Peserta *konkatsu* nampak asyik berbincang-bincang dengan lawan bicara. *Medium shot* akan memberikan pandangan kepada penonton tentang bagaimana latar belakang dan ekspresi wajah subjek dengan bahasa tubuh mereka. Biasanya, *medium shot* digunakan dalam wawancara atau gambar yang menunjukkan para tokoh sedang berbicara secara berhadapan.

4.2.4 Tukar-menukar kartu identitas

Tukar-menukar kartu identitas adalah tahap dalam kegiatan *konkatsu* yang mana peserta laki-laki akan saling bertukar kartu profil dengan peserta perempuan.

Kartu profil untuk laki-laki dengan perempuan memiliki warna yang berbeda, biru untuk laki-laki dan merah muda untuk perempuan.



Data 1



Gambar 4.10 Kuniyuki menukar kartu profil dengan peserta perempuan (episode 1 menit ke 00:38:50)

仲人 : 皆さん、アピールタイムが終わりましたら、気になる方とのフリートークタイム。
そして最後に第一希望から第三希望までの方を書いてください。
こちらでマッチングさせていただきます。
それでは皆さん、有意義な二分間を。

Nakoudo : Minasan, api-ru taimu ga owarimashitara, ki ni naru kata to no furi-to-ku taimu.
Soshite saigo ni dai ichi kibou kara dai san kibou made no kata kaite itadaite.
Kochira de matchingu sasete itadakimasu.
Soredewa minnasan, yuuigi na ni fun kan mo.

Perantara : Para hadirin. Bila waktu perkenalan diri telah berakhir, akan ada waktu untuk berbincang dengan orang yang anda sukai.
Kemudian yang terakhir tuliskan pilihan pertama sampai pilihan ketiga.
Lalu kami akan mencocokkannya.
Jadi maksimalkanlah waktu 2 menit itu.

Pada potongan scene di episode 1 ini, diceritakan tentang bagaimana proses tukar-menukar kartu profil antar peserta *konkatsu*. Sebelumnya, *nakoudo* menjelaskan aturannya dan kemudian peserta baru akan melakukan apa yang diarahkan oleh *nakoudo*. Di gambar tersebut, setelah *nakoudo* memberikan arahan pada peserta, Kuniyuki melakukan pertukaran kartu profil dengan seorang perempuan.



Dari sudut *high angle* terlihat pada gambar 4.10 tangan Kuniyuki yang sedang melakukan proses tukar menukar kartu profil dengan seorang peserta perempuan. Dari sudut ini juga dapat dilihat perbedaan warna pada kartu profil peserta *konkatsu*, biru untuk peserta laki-laki dan merah muda untuk peserta perempuan. Adanya proses ini untuk mengetahui profil masing-masing peserta dan sebagai salah satu hal yang diperhitungkan apakah ingin melanjutkan perkenalan atau tidak. Setelah selesai membaca kartu profil dan menanyakan data yang tertulis di kartu profil, masing-masing peserta akan mengembalikan kartu profil ke pemiliknya.

Data 2



Gambar 4.11 Shigeru bertukar kartu profil dengan Yuuko (episode 1 menit ke 00:40:38)

優子	: あ。。カード。
茂る	: あ、すみません。
優子	: ショップとバーの経営。お若いなすごいですね。
	おとなしい方なんですね。
茂る	: あ。。はい。
Yuuko	: <i>Ano..ka-do.</i>
Shigeru	: <i>a, sumimasen.</i>
Yuuko	: <i>Shoppu to ba- no keiei. Owakai na sugoidesune.</i>
Shigeru	: <i>Otonashii kata nandesune.</i>
Yuuko	: Hei. Kartunya.
Shigeru	: Ah, maaf.

Yuuko :Anda pemilik toko dan bar. Itu sangat hebat untuk seorang pemuda.
Anda sangat pendiam ya.

Sama seperti data 1, untuk data 2 juga menunjukkan proses terjadinya tukar menukar kartu profil. Shigeru sempat melamun saat menukarkan kartu profil dengan Yuko karena terpesona dengan wajah cantik Yuko. Dapat dilihat pada petikan dialog “*Ano..ka-do*” ketika Yuko memanggil Shigeru untuk menukarkan kartu profil. Pada potongan adegan ini, Shigeru tiba-tiba menjadi pendiam karena terpesona oleh Yuuko, padahal sebelumnya ketika dia bertukar kartu profil dengan perempuan lain, Shigeru sangat aktif menjelaskan profilnya.

Potongan gambar 4.11 menggunakan *mise en scene* aspek *setting* dan kostum. Aspek *setting* menampilkan situasi ketika peserta *konkatsu* tengah saling bertukar kartu profil. Kemudian untuk aspek kostum tampak pada gaya pakaian yang dipakai oleh peserta laki-laki dan perempuan. Peserta laki-laki memakai jas sedangkan perempuan mengenakan pakaian yang santai tapi sedikit formal, seperti *cardigan*, kemeja dan *blazer*.

Dalam kegiatan *konkatsu*, tidak semua *event* terdapat proses tukar menukar kartu profil. Hanya kegiatan *konkatsu* dengan tema tertentu saja yang terdapat tahap ini. Tukar menukar kartu profil lebih sering terjadi di *event konkatsu* dengan tema formal seperti pada gambar 4.11. Tahap ini dapat dilihat juga pada sebuah tayangan *konkatsu* di Jepang yang terdapat proses tukar menukar kartu profil.

Matsumoto Keiko, perempuan berusia 29 tahun asal Osaka yang sedang mengikuti *konkatsu* melakukan pertukaran kartu profil dengan pasangan laki-

lakinya (menit ke 00:02:29 婚活セレナーデ *Single Women Looking For Marriage*, 2014).

4.2.5 Pergantian peserta

Pergantian peserta dalam kegiatan *konkatsu* adalah salah satu tahap yang harus dilakukan oleh peserta. Pada tahap ini, hanya peserta laki-laki saja yang melakukan pergeseran tempat duduk. Sedangkan peserta perempuan tetap diam di tempat duduk.

Data 1



**Gambar 4.12 Pergantian peserta
(episode 1 menit ke 00:40:25)**

Gambar 4.12 menampilkan pergantian tempat duduk yang dilakukan oleh peserta laki-laki. Tujuan dari pergantian tempat duduk ini adalah supaya setiap peserta laki-laki dapat mengenal peserta perempuan yang lainnya, tidak hanya satu pasangan saja. Pada gambar diatas tidak terdapat dialog sebab dalam tahap ini hanya diberi tanda berupa suara lonceng yang dibawa oleh *nakoudo*.

Jarak *wide shot* digunakan untuk mengambil adegan pergantian pasangan peserta yang menampilkan seluruh latar dibelakang objek. Dapat dilihat juga pada gambar 4.12 pergantian posisi ini di mulai dari nomor urut terkecil ke nomor urut terbesar. Aspek *mise en scene* pada potongan adegan di atas menggunakan



aspek akting. Dari aspek akting dapat diperhatikan jika hanya peserta laki-laki saja yang berdiri. Kemudian berpindah satu bangku ke sebelah kanan dan peserta dengan nomor terbesar berjalan ke bangku nomor satu.

Tahap perpindahan tempat duduk ini juga dijelaskan pada alur *konkatsu* di laman milik Exeo. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa gambar 4.12 mencerminkan perpindahan tempat duduk pada *konkatsu* di masyarakat Jepang.

Data 2



Gambar 4.13 Sakurada dengan peserta perempuan (episode 2 menit ke 00:01:07)

桜田 : あの。ちょっといいですか。

女 : お願いします。

Sakurada : Ano..chotto iidesuka.

Onna : Onegaishimasu.

Sakurada : Permisi. Coba pinjamkan pisaumu.

Perempuan : Ah, tentu.



Gambar 4.14 Kuniyuki dengan peserta perempuan (episode 2 menit ke 00:02:44)



仲人 : 五分達ましたら。男性は次のテーブルに移動してください。
Nakoudo : *Go fun no tachimashitara. Dansei wa tsugi no te-buru ni idou shitekudasai.*

Perantara : Jika sudah 5 menit. Para pria, silahkan pindah ke meja selanjutnya.

Pada gambar 4.13 dan 4.14 Sakurada melakukan pergantian pasangan dengan Kuniyuki. Dapat dilihat, pertama peserta perempuan bersama dengan

Sakurada, kemudian setelah waktu habis dilakukan pergantian dengan Kuniyuki.

Dialog pada data 2 bercerita tentang Sakurada yang hendak membantu peserta perempuan tentang bagaimana cara menggunakan pisau yang benar. Kemudian di

dialog gambar 4.14 suara dari *nakoudo* memberitahukan bahwa waktu untuk pendekatan sudah berakhir dan peserta laki-laki harus melakukan pergantian

posisi dengan peserta lainnya. Berbeda dengan data 1 yang menggunakan lonceng sebagai tanda waktu pendekatan habis, untuk data 2 *nakoudo* berbicara langsung

kepada para peserta menggunakan mikrofon.

Saat melakukan pergantian pasangan, peserta laki-laki hendaknya permisi atau menyapa terlebih dahulu, sebab tidak hanya saat sesi berbincang-bincang saja perempuan akan memberi penilaian. Ketika pergantian pasangan, perempuan juga akan menilai cara peserta laki-laki datang dan meninggalkan tempat.

4.2.6 Kartu Penilaian (*Saishuu Touhyou ka-do*/ 最終投票カード)

Penilaian adalah bagian dari kegiatan *konkatsu* untuk memberikan kesan yang didapat selama mengikuti *konkatsu*. Penilaian ini bukan penilaian kesan tentang acara *konkatsu* saat itu, melainkan penilaian kepada pasangan selama perkenalan dan berbincang-bincang. Peserta akan diberi kartu penilaian untuk diisi dan diberikan saat sesi terakhir.



Data 1



**Gambar 4.15 Kartu penilaian
(episode 4 menit ke 00:05:02)**

Ketika mengikuti *Gorufu Goukon*, Yuko membawa kartu yang berisi daftar tipe laki-laki idaman. Yuko membawa kartu tersebut untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari peserta laki-laki yang akan berpasangan dengan dia. Kartu tersebut berisi hal-hal seperti kendaraan, cara berpakaian, perilaku, postur tubuh dan beberapa hal lainnya. Jika target yang diincar memiliki kelebihan, maka Yuko akan memberi tanda *maru* (○) dan sebaliknya, jika terdapat kekurangan akan diberi tanda *batsu* (×).

Dari sudut *point of view*, gambar 4.15 menampilkan beberapa penilaian yang dilakukan oleh Yuko. Dalam kegiatan *konkatsu*, peserta akan diberi *saishuu touhyou ka-do* di awal sesi. Setelah melakukan banyak kegiatan seperti perkenalan, tukar posisi duduk, berbincang-bincang, di sesi terakhir peserta akan memberikan penilaian yang kemudian dikumpulkan ke *nakoudo*. Oleh *nakoudo* nantinya akan dicocokkan dan diumumkan pasangan yang serasi.

4.2.7 Konkatsu Party

Konkatsu party adalah kegiatan *konkatsu* yang diadakan dengan tema-tema tertentu. Mulai dari yang bertema *amai* (jamuan makanan manis seperti coklat, permen, dan kue), hobi dan memasak.



Gambar 4.16 Aquarium Goukon
(episode 1 menit ke 00:52:21)

Data 1

仲人 : 皆さんようこそ、アクア合コンへ。

Nakoudo : Minasan youkoso, Akua goukon e.

Perantara : Selamat datang pada kengan aquarium.

Makoto yang seorang nakoudo sedang memberikan sambutan selamat datang kepada peserta *konkatsu*. Sebelumnya, biro jodoh yang Makoto kelola sudah melaksanakan acara *konkatsu* dengan tema formal. Kini untuk memberikan nuansa baru pada peserta *konkatsu*, Makoto mengambil tema di luar ruangan dengan nama *Aqua Gokon*.

Gambar 4.16 diambil dengan jarak *wide shot* yang membuat latar dibelakang *nakoudo* menjadi tampak lebih besar. Dari adanya aquarium *goukon*, peserta diharapkan bisa lebih santai dengan melihat berbagai macam jenis biota laut. Di gambar ini, seorang *nakoudo* sedang memberi sambutan kepada peserta *konkatsu*. Suasana aquarium yang hening akan memberikan rasa tenang pada tiap peserta, sehingga ketika berbincang-bincang pun akan terasa nyaman dan santai.

Data 2



Gambar 4.17 Ryouri Goukon
(episode 2 menit ke 00:00:21)

Data 2 menggambarkan keadaan yang terjadi di acara *konkatsu* dengan tema memasak. Di pesta ini, peserta akan diberi menu yang harus di masak bersama-sama dengan pasangan. Tema ini akan membuat tiap-tiap pasangan bekerjasama untuk menyelesaikan masakan, dengan begitu secara tidak langsung para peserta akan semakin dekat.

Teknik pengambilan gambar yang digunakan ialah *long shot*, dengan teknik ini, gambar peserta yang sedang memberi salam nampak seluruhnya. Aspek *mise en scene* pada gambar 4.17 menggunakan aspek setting dan kostum. Aspek *setting* pada potongan adegan tersebut menampilkan setting layaknya sebuah dapur memasak. Dari aspek *kostum* nampak sekali pada pakaian para pemain dalam drama yang menggunakan celemek.

Pada salah satu layanan *konkatsu* di Jepang yang bernama *Airisu Cafe* terdapat acara yang mengambil tema memasak, yakni *Home Party Marriage*. *Home party marriage* atau *ho-mu pa-ti- konkatsu* (ホームパーティー婚活) ini kegiatannya lebih santai karena berlatarkan suasana teman-teman yang sedang berkunjung ke rumah. Kegiatannya pun berupa acara memasak dan permainan

antar kelompok perempuan dengan kelompok laki-laki, dari kegiatan tersebut diharapkan muncul kedekatan yang dapat menghasilkan pasangan baru.

Data 3



Gambar 4.18 Yoga Goukon
(episode 3 menit ke 00:00:32)

Kuniyuki, Sakurada, dan Nihei sedang mengikuti *konkatsu* dengan tema yoga. Kuniyuki dan Sakurada mengikuti acara *konkatsu* karena ingin mencari pasangan. Namun berbeda dengan Nihei yang sudah berkeluarga, Nihei ikut datang karena ingin melihat seperti apa dan bagaimana kegiatan *konkatsu*.

Pada data 3, menampilkan *konkatsu party* dengan tema yoga. Selain untuk berolahraga, gerakan-gerakan yoga juga dapat membangun kecocokan diantara peserta. Teknik jarak *wide shot* digunakan untuk menampilkan latar tempat yang terdapat pada yoga *goukon*, dengan adanya matras dan ruangan seperti *hall*. Selain itu, pakaian yang dipakai oleh peserta juga terlihat lebih santai dan nyaman.



Data 4



Gambar 4.19 Golf Goukon
(episode 4 menit ke 00:00:05)



Gambar 4.20 Golf Goukon
(episode 4 menit ke 00:00:07)

Gambar 4.19 dan 4.20 menampilkan sebuah spanduk yang bertuliskan “*harumi kushuusai dai ichi kai gorufu goukon*”. *Gorufu goukon* ini diadakan oleh Kuniyuki beserta kedua rekannya yaitu Nihei dan Sakurada. Teknik pengambilan sudut gambar menggunakan *moving object* yang memperlihatkan seolah kamera mengikuti panjang tulisan. Konsep dari *Gorufu Goukon* adalah kegiatan *outdoor* atau diluar ruangan.

Di Jepang sendiri, *konkatsu party* diatur berdasarkan usia peserta dan tema yang telah disesuaikan menurut jadwalnya masing-masing. Salah satu laman di Jepang yang banyak menyediakan *konkatsu party* ialah *Airisu Cafe*. Hampir setiap hari laman tersebut mengadakan acara *konkatsu* dengan tema yang berbeda-beda.

Selain itu peserta juga dapat menyesuaikan jadwal jika hendak mengikuti salah satu kegiatan pesta yang di tawarkan oleh laman *Airisu Cafe*.

Data 5



**Gambar 4.21 Neko Suki Goukon
(episode 6 menit ke 00:22:52)**

邦之 : え。次はかたより、婚活は開店ゲーム、
猫好き合コン始めたいと思います。

Kuniyuki : *E. Tsugi wa katayori, konkatsu wa kaiten ge-mu.*
Neko suki goukon hajimetai to omoimasu..

Kuniyuki : Ok. Untuk merayakan pembukaan bar berburu pernikahan.
Ayo kita mulai kencan penggemar kucing.

Konkatsu party juga terdapat kegiatan yang bertemakan hobi, seperti gambar 4.21 yang menunjukkan kegiatan *konkatsu* antara pecinta kucing.

Kuniyuki mendekorasi bar milik Shigeru sebagai tempat berkumpulnya peserta *konkatsu*. Pada acara ini, peserta hanya diperbolehkan membawa foto kucing kesayangan mereka, sebab jika membawa kucing asli peserta tidak akan fokus pada tujuan kegiatan tersebut, yaitu mencari jodoh.

Aspek *mise en scene* pada adegan ini menggunakan aspek *setting* berupa tempat layaknya sebuah bar. Lokasi tempatnya berada di bar milik Shigeru, selain itu adanya poster kucing dengan tulisan “*nekosuki goukon*” menambah bukti adanya sebuah kegiatan di dalam bar tersebut. Dari kelima data diatas, dapat dilihat bahwa *konkatsu* tidak harus bersifat formal, dengan mengusung tema-tema hobi dan *outdoor*, kegiatan tidak akan terasa menjenuhkan. Selain itu peserta



konkatsu juga memiliki waktu yang lebih *fleksibel* untuk berkenalan dengan peserta lainnya.

Adanya kelima *konkatsu party* tersebut mencerminkan *konkatsu party* yang ada di masyarakat Jepang. Pada 2009 sebuah berita di salah satu stasiun televisi di Jepang menyiarkan tentang adanya *Otona no Konkatsu Pa-ti*. Pada berita tersebut di ceritakan seorang pria bernama Kawasaki Masaki yang berprofesi sebagai penjual *yakitori* mengikuti *konkatsu* tersebut. Tidak hanya Masaki, ada juga seorang perempuan berusia 47 tahun bernama Kubota Miyuki. Miyuki adalah seorang janda dengan dua anak yang telah bercerai selama 16 tahun (*Konkatsu.avi*, 2009). Usia yang sudah tidak muda lagi membuat Masaki dan Miyuki mengikuti *Otona no Konkatsu Pa-ti*.

4.2.8 Drama *Konkatsu!* sebagai Cerminan *Konkatsu* di Masyarakat Jepang.

Pada drama *Konkatsu!*, cerminan kegiatan *konkatsu* di masyarakat Jepang dapat dilihat pada potongan adegan dalam drama yang sudah penulis teliti. Drama tersebut, benar-benar mencerminkan kegiatan *konkatsu* di Jepang, seperti:

4.2.8.1 Pendaftaran

Pada potongan gambar 4.2 menampilkan sebuah formulir pendaftaran *konkatsu*. Kuniyuki memeriksa kembali formulir yang telah diisi oleh Sumi-san. Dalam drama *Konkatsu!*, formulir pendaftaran berupa lembaran. Berbeda dengan formulir pendaftaran yang penulis dapat dari laman biro jodoh bernama *Rakuten O-net*, pada laman tersebut pendaftaran diisi secara *online*. Namun, meskipun berbeda cara pengisian formulir pendaftaran, poin pertanyaan yang harus diisi oleh peserta *konkatsu* memiliki persamaan. Poin pertanyaan yang harus diisi ialah

nama, tanggal lahir, pekerjaan, gaji dan beberapa pertanyaan tentang identitas diri.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa drama *Konkatsu!* memang mencerminkan *konkatsu* yang terjadi di Jepang.

4.2.8.2 Penerimaan

Adegan pada gambar 4.4 mencerminkan kegiatan *konkatsu* pada tahap penerimaan. Pada gambar 4.4 menceritakan tentang Haruno dan Shigeru yang sedang mengikuti *gorufu party*. Sebelum mengikuti kegiatan, mereka berdua mengisi data diri terlebih dahulu di meja resepsionis. Di Jepang, hal tersebut dijelaskan pada situs biro jodoh bernama Exeo.co.jp, penerimaan atau yang lebih dikenal dengan sebutan *pa-ti uketsuke* dibuka 15 menit sebelum acara *konkatsu* dimulai. Dari potongan adegan tersebut dan tahapan kegiatan yang tercantum dalam laman milik Exeo, menjelaskan adanya cerminan kegiatan *konkatsu* di masyarakat Jepang pada drama *Konkatsu!*.



Gambar 4.22 Pa-ti- uketsuke
(sumber: www.exeo.co.jp)

Gambar di atas menjelaskan bagaimana situasi di meja resepsionis ketika proses penerimaan pada laman biro jodoh milik Exeo.co.jp. Seorang staf akan memberikan kartu profil, kartu pendekatan atau *apuro-chi ka-do* (アプローチカード)



ード) dan kartu suara terakhir atau *saishuu touhyou ka-do* (最終投票カード).

4.2.8.3 Waktu Pendekatan

Waktu pendekatan dalam *konkatsu* meliputi beberapa kegiatan seperti berbincang dan saling tukar menukar kartu profil. Di dalam kegiatan berbincang, peserta *konkatsu* mengawalinya dengan saling berkenalan. Di drama *Konkatsu!*, menampilkan beberapa adegan pengenalan yang dilakukan oleh para peserta pada setiap acara *konkatsu* diadakan. Hal tersebut terdapat pada adegan gambar 4.6 di episode pertama dalam drama *Konkatsu!*. Terdapat adegan yang menampilkan seorang peserta laki-laki dan peserta perempuan yang saling memberi salam. Selain adegan tersebut, pada episode tiga juga terdapat adegan pengenalan yang dilakukan oleh Kuniyuki dengan peserta perempuan yang bernama Kaneko Anri.

Berdasarkan tahapan proses *konkatsu* yang terdapat dalam laman *Exeo.co.jp*, waktu pendekatan adalah tahapan dimana peserta saling bertukar informasi mengenai data diri. Sedangkan di drama *Konkatsu!*, hal tersebut ditunjukkan pada potongan dialog “*Minna-san youkoso, Suta-mariiji no deai no pa-ti e. Soredewa minna-san, mazu wa ni fun kan no apiru taimu desu. Osakini tsukimashitara, go jibun no purofiru ka-do wo me no mae no kata koukanshite kara, ni fun kan ohanashi kudasai. Ni fun tachimashitara, otagai ni ka-do wo kaeshite. Dansei wa hitotsu wo idoushimasu*” (episode 1 menit 00:36:53). Dari kutipan dialog tersebut, menjelaskan tentang seorang *nakoudo* yang memberikan arahan pada peserta *konkatsu* untuk melakukan pendekatan, baik itu dengan mengobrol dan saling bertukar kartu profil. Potongan dialog dalam drama *Konkatsu!* tersebut,



mencerminkan sedikit tentang bagaimana kegiatan *konkatsu* yang terjadi di masyarakat Jepang saat ini.

4.2.8.4 Tukar Menukar Kartu Identitas

Dalam drama *Konkatsu!*, adegan tukar menukar kartu profil ditampilkan pada episode pertama. Adegan pertama ditunjukkan oleh Kuniyuki dengan seorang peserta perempuan, kemudian adegan kedua ditunjukkan oleh Shigeru bersama Yuuko. Pada sebuah tayangan di Jepang yang bernama *婚活セレーナ* *Single Women Looking For Marriage*, terdapat juga adegan yang menampilkan kegiatan tukar menukar kartu identitas. Adegan tersebut dilakukan oleh seorang perempuan bernama Matsumoto Keiko ketika mengikuti *konkatsu* di Osaka.

Dari adegan dalam drama *Konkatsu!* dengan adegan dalam tayang yang terdapat di Jepang, dapat dikatakan bahwa drama *Konkatsu!* mencerminkan *konkatsu* yang ada di Jepang.

4.2.8.5 Pergantian Pasangan

Pada drama *Konkatsu!*, pergantian pasangan tergambar pada episode pertama menit ke 00:40:25. Potongan adegan tersebut menampilkan para peserta *konkatsu* pria yang melakukan pergeseran tempat duduk, sedangkan peserta perempuan tetap duduk di kursi masing-masing. Peserta pria akan melakukan pergeseran tempat duduk berdasarkan perintah *nakoudo* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada adegan pertama pergantian pasangan di episode pertama, peserta laki-laki bergeser ke sebelah kanan yang mana nomor peserta di sebelah kanan lebih besar dari nomor peserta sebelah kiri. Lalu di episode kedua



pada menit ke 00:01:07 dan menit ke 00:02:44 juga terdapat adegan pergantian pasangan yang dilakukan oleh Kuniyuki dan Sakurada dengan peserta perempuan yang sama.

Adegan pada drama tersebut mencerminkan kegiatan *konkatsu* di masyarakat Jepang, seperti halnya yang dicantumkan dalam keterangan mengenai *Dansei no mi Bu-su no Idou* (男性のみブース移動) atau pria berganti *booth* (bilik) dalam laman milik *Exeo.co.jp*. Jika format acara *konkatsu* pada laman *Exeo.co.jp* menggunakan bilik, dalam drama *Konkatsu!* peserta duduk saling berhadapan dalam satu ruangan besar tanpa penghalang berupa bilik.

4.2.8.6 Kartu Penilaian (*Saishuu Touhyou Ka-do*)

Kartu penilaian adalah kegiatan terakhir dalam kegiatan *konkatsu* sebelum pengumuman pasangan. Di tahap ini, peserta akan memberi penilaian pada pasangannya. Pada drama *Konkatsu!*, tahap ini ditunjukkan oleh Yuuko ketika mengikuti *Gorufu Goukon*. Kemudian di kenyataan lapangan, kartu penilaian ini dijelaskan dalam proses *konkatsu* pada laman biro jodoh bernama *Exeo.co.jp*. Berdasarkan persamaan pada drama *Konkatsu!* dengan proses yang terdapat pada laman *Exeo.co.jp*, dapat diketahui bahwa tahap kartu penilaian tercermin dalam masyarakat Jepang.

4.2.8.7 *Konkatsu Party*

Dalam drama *Konkatsu!* terdapat beberapa acara *konkatsu party* dengan tema yang berbeda. Di episode pertama menit ke 00:52:21, *konkatsu party* mengambil tema *Aquarium Goukon*. Berlatarkan akuarium raksasa, dengan tema



tersebut peserta akan lebih merasa nyaman ketika mengobrol, sebab suasana dan pemandangan berupa ikan dan biota laut dapat memberikan bahan untuk memulai sebuah perbincangan. Selain itu, tidak adanya aturan dalam memilih pasangan, membuat peserta merasa lebih santai.

Jika di episode pertama terdapat *Aquarium Goukon*, maka pada episode kedua, *konkatsu party* mengambil tema tentang *Ryouri Goukon*. *Party* tersebut mengutamakan kerjasama sebagai jalan peserta untuk saling mengenal satu sama lain. Kemudian di episode ketiga, terdapat *Youga Goukon* dan di episode keempat terdapat *Gorufu Goukon*. Ketiga *konkatsu party* yang sudah penulis sebutkan sebelumnya, lebih mengutamakan kerjasama antar pasangan peserta *konkatsu* dalam melaksanakan kegiatan yang ada. Berbeda dengan *konkatsu party* yang terdapat pada episode sebelumnya, di episode ke enam mengambil tema *Neko Suki Goukon*. *Neko Suki Goukon* ditujukan untuk peserta yang memiliki hobi memelihara kucing. Bermodalkan foto-foto kucing kesayangan masing-masing peserta, mereka akan saling bertukar cerita tentang tingkah polah hewan kesayangan mereka tersebut.

Setiap agen biro jodoh yang mengadakan acara *konkatsu* memiliki bermacam-macam tema *party* yang berbeda setiap harinya. Salah satu *laman* yang menyediakan layanan *konkatsu party* ialah *Airisu Kitchen Studio*. *Airisu Kitchen Studio* memberikan banyak pilihan *party* dengan berbagai tema yang berbeda tiap harinya. Selain itu biaya yang dibutuhkan juga berbeda untuk setiap tema. Peserta yang hendak mengikuti *konkatsu party* dapat memilih sesuai dengan waktu yang diinginkan. Adanya *konkatsu party* dalam drama *Konkatsu!* menjelaskan



cerminan kegiatan *konkatsu* yang terdapat di masyarakat Jepang dengan bercerminkan dari *Airisu Kitchen Studio*.

Terdapat satu tahap dalam kegiatan *konkatsu* pada masyarakat Jepang yang tidak tercermin dalam drama *Konkatsu!*, yaitu pengumuman pasangan.

Pengumuman pasangan merupakan tahap terakhir dalam kegiatan *konkatsu*.

Namun dalam drama *Konkatsu!* tahap terakhir ini tidak disertakan. Meskipun di akhir cerita terdapat pasangan yang muncul, tetapi pasangan tersebut menjalin hubungan di luar kegiatan *konkatsu*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam *konkatsu* ada beberapa hal yang harus dilakukan. Seperti pendaftaran, penerimaan, pengenalan, saling tukar menukar kartu identitas, berganti pasangan agar dapat menemukan pasangan yang cocok, memberi penilaian dan mengikuti *konkatsu party*. *Konkatsu party* yang di dapat penulis dari drama *Konkatsu!* ini sendiri ada lima macam, yaitu *aqua goukon*; *ryouri goukon*; *yoga goukon*; *golf goukon* dan *neko suki goukon*. Kemudian untuk fokus masalah kedua, dalam *Konkatsu!* terdapat tujuh kegiatan yang mencerminkan *konkatsu* di masyarakat Jepang yaitu pendaftaran, penerimaan, waktu pendekatan, tukar menukar kartu identitas, pergantian pasangan, kartu penilaian dan *konkatsu party*.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti drama *Konkatsu!* dapat menggunakan pendekatan psikologi untuk meneliti cara pandang para tokoh tentang pernikahan. Dapat juga meneliti tentang *Soushoukukei Danshi* yang tercermin pada tokoh Kuniyuki atau tentang *Nikushoukukei Joshi* yang tercermin pada tokoh Yuuko dengan pendekatan sosiologi sastra.



DAFTAR PUSTAKA

Drama

Masayuki, Suzuki. 2009. *Konkatsu!*. Tokyo: Fuji TV.

Buku

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widayautama.

Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Siswanto, Victorianus A. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Internet

———. Exeo: パーティーの内容。流れ. Diakses pada tanggal 18 Juli 2017 dari https://www.exeo-japan.co.jp/ex_party/big.html

———. Exeo: パーティーの内容。流れ. Diakses pada tanggal 18 Juli 2017 dari http://www.exeo-japan.co.jp/ex_party/private.html

———. Exeo: パーティーの内容。流れ. Diakses pada tanggal 18 Juli 2017 dari https://www.exeo-japan.co.jp/ex_party/

———. 1997. Rakuten O-net : ここが知りたい! Q&A. Diakses pada tanggal 15 Desember 2016 dari <https://onet.rakuten.co.jp>

———. 1997. Rakuten O-net : 結婚チャンステスト. Diakses pada tanggal 15 Desember 2016 dari https://onet.rakuten.co.jp/chance_test/sex=2

———. 1997. *Rakuten O-net*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2016 dari http://onet.rakuten.co.jp/lp/index_knt_1.html

———. 2009. *Airisu Cafe アイリス婚活カフェ*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2016 dari www.smartstyleparty.com

———. *Zwei: 料金。プラン*. Diakses pada tanggal 29 November 2016 dari www.zwei.com/join

Cherie, Tokyo. 2009. *Konkatsu: marriage-hunting*. Diakses pada tanggal 14 September 2016 dari <http://tokyocherie.wordpress.com/2009/02/19/konkatsu-marriage-hunting/>



Cherie, Tokyo. 2009. *What is Konkatsu Party*. Diakses pada tanggal 14 September 2016 dari <https://tokyocherie.wordpress.com/2009/07/13/what-is-konkatsu-party/>

Dekimen. (2009, Februari 17). *婚活 2* [Video]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=fjsaGMUA-Bw>

Dementriou, Danielle. 2014. *The Telegraph: Tokyo funds matchmaking parties to boost birth rate*. Diakses pada tanggal 14 September 2016 dari <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/asia/japan/10711847/Tokyo-funds-matchmaking-parties-to-boost-birth-rate.html>

Harvey. 24 Mei 2009. *Japan Newbie: Marriage Hunting-Japanese Slang and Society*. Diakses pada tanggal 7 Desember 2016 dari <http://www.japannewbie.com/2009/05/24/marriage-hunting-japanese-slang-and-society/>

Hokku55. (2009, Desember 8). *Konkatsu.avi* [Video]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=-vQ-HDCPLvM>

Ikura, Kaeshitano. (2014, September 2014). *婚活セレナーデ Single Woman Looking For Marriage* [Video]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=HoEucvzveqk>

Jiji. 11 Oktober 2016. *The Japan Times: Government to boost support for 'konkatsu' matchmaking business*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 dari www.japantimes.co.jp/news/2016/10/11/national/government-boots-support-konkatsu-matchmaking-bussiness/#.WAFY3v1971U

Masahiro, Yamada. 2015. *Japanese Book News: Japan'n Marriage Crisis and the Future for Young Singles*. Diakses pada tanggal 14 September 2016 dari www.jpjpf.org.au/japanesestudies/JapaneseBookNews_83_Spring-2015.pdf

National Geographic. (2017, April 21). *The Japanese Government Want You to Date* [Explore] [Video]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=q1HJonCqaXc>

Susilo, Richard. 13 November 2013. *Tribunlifestyle: Mau Dapatkan Wanita Idaman? Gaya Harus Keren Dong!*. Diakses pada tanggal 20 November 2017 dari <http://www.tribunnews.com/lifestyle/2013/11/13/mau-dapatkan-wanita-idaman-gaya-harus-keren-dong>

Takamatsu, Sara. (September 2015). *A look at the Dating and Marriage Services Market in Japan. The U.S. Commercial Service-Your Global Bussines Partner*, halm 6. Diakses pada tanggal 12 Juli 2017 dari https://build.export.gov/build/groups/public/@bg_jp/documents/webcontent/bg_jp_090330.pdf



Skripsi

Hapsari, Arian. W. 2010. *Penurunan Angka Pernikahan Yang Berdampak Pada 'Shoushika' 「少子化」 Tercermin Dalam Serial Drama Konkatsu 「婚活」*. Skripsi, tidak diterbitkan. Bandung. Universitas Kristen Maranatha.

Nabila, Fildzah. 2015. *Strategi Pemerintah Jepang dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Kelahiran pada Periode Pemerintah Perdana Menteri Shinzo Abe*. Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Sinopsis Drama *Konkatsu!*

Drama *Konkatsu!* merupakan drama produksi dari Fuji TV yang berdurasi 11 episode. Drama ini menceritakan tentang seorang pegawai kantor wilayah yang bernama Amamiya Kuniyuki. Kuniyuki adalah anak dari pemilik restoran *tonkatsu*. Awalnya Kuniyuki adalah seorang pengangguran yang sedang mencari pekerjaan. Suatu ketika, Kuniyuki menemukan selebaran berisi lowongan

pekerjaan. Tanpa pikir panjang, Kuniyuki pun melamar ke kantor wilayah Harumi.

Sesampainya disana, Kuniyuki melakukan sesi wawancara. Namun tanpa Kuniyuki sadari, ternyata salah satu syarat untuk melamar pekerjaan ialah sudah harus menikah. Dari sinilah akhirnya Kuniyuki berbohong tentang status

pernikahannya. Kuniyuki berbohong bahwa sudah memiliki tunangan dan akan segera menikah, namun karena tidak memiliki pekerjaan, Kuniyuki terpaksa menunda pernikahannya. Mendengar alasan dari Kuniyuki saat sesi wawancara, pihak kantor pun meloloskannya dan menerimanya bekerja di kantor tersebut.

Demi menebus kebohongannya, Kuniyuki pun mengikuti *konkatsu* disalah satu biro jodoh agar segera mendapatkan pasangan. Saat mengikuti *konkatsu*,

Kuniyuki tidak sendirian, Kuniyuki juga mengajak Shigeru yang merupakan teman semasa kecil. Namun siapa sangka, di acara *konkatsu* ternyata Kuniyuki bertemu dengan Sakurada Shugoro, rekan satu kantornya yang juga mendapat pekerjaan bersamanya. Dari sana Kuniyuki akhirnya mengetahui bahwa Sakurada juga berbohong tentang status pernikahannya.

Pada awal kegiatan *konkatsu*, Kuniyuki dan peserta lainnya diarahkan untuk saling berkenalan dan saling bertukar kartu identitas diri. Dalam tahap awal ini, setiap peserta hanya diberi waktu 2 menit untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan kriteria pasangan yang diinginkan. Setelah 2 menit berlalu, peserta laki-laki akan bertukar tempat duduk secara bergilir untuk berkenalan dengan peserta perempuan. Ketika *free time*, peserta boleh mengobrol dengan lawan jenis secara bebas.

Di sisi lain, Kuniyuki dan Sakurada adalah pegawai yang ditempatkan di divisi penanggulangan masalah *shoushika*. Pada divisi tersebut, Kuniyuki dan Sakurada menjadi bawahan dari Nihei Takumi yang tidak lain adalah teman masa kecil Kuniyuki. Kebohongan yang dilakukan Kuniyuki dan Sakurada tidak bertahan lama, pada akhirnya Nihei juga mengetahui kebohongan mereka berdua. Awalnya Nihei ingin melaporkan mereka kepada kepala kantor, namun Nihei mengurungkan niatnya tersebut, karena Nihei khawatir dengan jabatannya yang akan diturunkan. Hingga akhirnya Kuniyuki, Sakurada dan Nihei bekerjasama dengan membuat kegiatan *konkatsu* juga, tidak jarang mereka juga mengikuti *konkatsu* dari biro jodoh lain.

Banyak kegiatan yang mereka kerjakan, mulai dari mengikuti *ryouri goukon*, *aqua goukon* dan *yoga goukon*. Selain itu mereka bertiga juga membuat kegiatan *konkatsu* sendiri seperti *golf goukon* (ゴルフ合コン) dan *nekosuki goukon* (猫好き合コン). Tidak hanya itu saja, mereka mendekorasi *bar* milik Shigeru sebagai tempat diadakannya *konkatsu*. Dalam kegiatan *konkatsu* terdapat salah satu peserta perempuan yang senantiasa mengikuti berbagai *event konkatsu*, ia



bernama Murase Yuko. Yuko mendapat julukan ratu *konkatsu* karena seringnya mengikuti kegiatan *konkatsu*.



Lampiran 2. Lembar Validasi

HASIL TEMUAN

1. Pendaftaran

Data 1

- スミさん : おお。。そうだ、その、息子の婚活できたんだよ。
あの、中の。。申し込み用紙とかあるんでしょう。
- クニユキ : はい、こちらにありますんだ。
- Sumi san : *Oo..souda, sono musuko no konkatsu dekitandayo.*
Ano ..naka no..moushikomisho kata arundeshou.
- Kuniyuki : *Hai, kochira ni arimasunda.*
- Sumi san : Oh, ya! Aku-disini-karena-ingin-mencarikan-pacar-untuk-putraku. Putraku sudah mulai ikut pencarian pasangan hidup lo.
- Kuniyuki : Kau-punya-di-dalamnya-ada-formulirnya, kan?
- Kuniyuki : Ya, ada di sini.

Data 2 (Formulir)

- 邦之 : はい、すみません。
- スミさん : じゃ。。さ、婚活のイベントイベントあったら、ここに連絡をした
るよしてやってよ。
- 邦之 : はい、分かりました。
- Kuniyuki : *Hai, sumimasen.*
- Sumi san : *Jya..sa, konkatsu no ebentotattara, koko ni renraku wo shitariyo.*
- Kuniyuki : *Hai, wakarimashita.*
- Kuniyuki : Oke..eobe-kulihat. Ini
- Sumi san : kau harus memberitahuku jika ada acara konkatsu pencarian jodoh lagi.
- Kuniyuki : Oke.Baiklah, saya mengerti.

2. Penerimaan (pa-ti- uketsuke/ パーティー受付)

Data 1

- 春野 : おはようございます!
- 桜田 : お。。おはようございます。
- 二瓶 : おはよう。あれ。。バッグは。。
- 春野 : あ、あち。なんか茂かどうしても持ちたいいるから。
- 茂 : おはようございます!
- 桜田 : おはようございます。
- 二瓶 : おはよう。
- Haruno : *Ohayou gozaimasu!*
- Sakurada : *Oh..Ohayou gozaimasu.*
- Nihei : *Ohayou. Are..baggu wa..*
- Haruno : *A..Achi. Nanka Shige ka doushitemo mochitai iru kara.*



Shigeru : Ohayou gozaimasu!
Sakurada : Ohayou gozaimasu.
Nihei : Ohayou.

Haruno : Selamat pagi!
Sakurada : Oh..Selamat pagi.
Nihei : Pagi. Hei,mana tasmu?
Haruno : Ah..disana. Shige ingin membawakannya.
Shigeru : Selamat pagi!
Sakurada : Selamat pagi.
Nihei : Pagi.

3. Pendekatan dan perkenalan

Data 1 (Pembukaan)

仲人 : 皆さんようこそ、スターマリッジの出会いのパーティーへ。
それでおはみんなさん、まずは二分間のアピールタイムです。
お先に付きましたら、ご自分のプロフィールカードを目の前の方交換し
てから、二分間お話しください。
二分達ましたら経ちましたら、お互いにカードを返して。
男性は一つ席を移動します。よろしですね。
それでは皆さん、席にお着きつきください。

Nakoudo : Minna-san youkoso, Star marriage no party de.
Soredewa minnasan, mazu wa ni fun kan no apiru taimu desu.
Osakini tsukimashitara, go jibun no purofiru ka-do wo me no mae no kata
koukanshite kara, ni fun kan ohanashi kudasai.
Ni fun tachimashitara, otagai ni ka-do wo kaeshite
kurang
Soredewa minna san, seki ni tsuki kudasai.

Perantara : Semua, hadirin sekalian, selamat datang di pesta biro jodoh Star Marriage.
Jadi,acara Baiklah, acara pertama adalah pendekatan-perkenalan diri selama 2
menit.
Tukarlah tukarkan kartu profilmu anda dengan orang yang ada di depanmu
anda, lalu bicaralah 2 menit dengan mereka.
Saat 2 menit itu berakhir, kembalikanlah kartu profilnya.
Lalu para pria akan tukar berpindah satu tempat duduk.
Kurang

Data 2 (perkenalan)

男 : よろしくお願ひします
Otoko : yoroshiku onegatshimasu.
Pria : Senang bertemu denganmu.

Data 3

邦之 : 邦之雨宮です。



アンリ : 金子アンリです。よろしくお願いします。

Kuniyuki : *Kuniyuki Amamiya desu.*
Anri : *Kaneko Anri desu. Yoroshiku onegaishimasu.*

Kuniyuki : *Kuniyuki Amamiya.*
Anri : *Kaneko Anri. Senang berkenalan denganmu.*

4. Tukar menukar kartu identitas

Data 1

仲人 : 皆さん、アピールタイムが終わりましたら、き**気**になる方とのフリー
トークタイム。
そして最後に第一希望から第三希望までの方を書いていただいて。
こちらでマッチングさせていただきます。
それでは皆さん、有意義な二分間も**を**。

Nakoudo : *minasan, api-ru taimu ga owarimashitara, ki ni naru kata to no furi-taimu.*
Soshite saigo ni dai ichi kibou kara dai san kibou made kata kaite itadaite.
Kochira de matchingu sasete itadakimasu.
Soredewa minnasan, yuuigi na ni fun kan mo.

Perantara : **Semuanya-para hadirin, bila waktu perkenalan diri telah berakhir, akan ada waktu untuk berbincang dengan orang yang anda sukai.**
Dan—kemudian yang terakhir tuliskan 3 pilihan lalu kami akan mencocokkannya.
Jadi maksimalkanlah waktu 2 menit itu.

Data 2

優子 : あのだ。カード。
茂る : あ、すみません。

Yuuko : *Ano..ka-do.*
Shigeru : *a, sumimasen.*

Yuuko : *Ah, hei. Kartumu nya.*
Shigeru : *Ah, maaf.*

5. Pergantian peserta

Data 2

桜田 女 : あのだ。ちょっといいですか。
女 : お願いします。

Sakurada : *Ano..chotto iidesuka.*
Onna : *Onegaishimasu.*

Sakurada : *Ah-tunggu-Permisi, coba lihat pinjamkan pisaumu.*



Perempuan : Ah, tentu.

仲人 : 五分のたちましたら経ちました。男性は次のテーブルを引越しに移動してください。

Nakoudo : *Go fun no tachimashitara. Dansei wa tsugi no te-buru wo hikkoshi shitekudasai.*

Perantara : Sudah 5 menit. Para pria, silahkan pindah ke meja sebelah selanjutnya.

Konkatsu Party

Data 1

仲人 : 皆さんようこそ、アクア合コンへ。

Nakoudo : *Minasan youkoso, Akua goukon e.*

Perantara : Selamat datang pada pesta kencan aquarium.

Data 5

邦之 : え。次はかたより、婚活は開店ゲーム。
猫好き合コンはじめたと申しますは始めたいと思います。

Kuniyuki : *E. Tsugi wa katayori, konkatsu wa kaiten ge-mu. Neko suki goukon hajimeta tomoushimasu.*

Kuniyuki : Ok. Untuk merayakan pembukaan bar berburu pernikahan.
Ayo kita mulai kencan penggemar kucing.



VALIDASI ISI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Peneliti : Reza Violita

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Judul Penelitian : Kegiatan *Konkatsu* Dalam Drama *Konkatsu! Karya Sutradara Suzuki Masayuki*

Instrumen yang diteliti : Skrip dialog dalam drama yang digunakan sebagai bahan penelitian.

Malang,
Validator

Prilly Drivilia Permata



VALIDASI ISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kegiatan *Konkatsu* Dalam Drama *Konkatsu!* Karya Sutradara Suzuki Masayuki.

1. Lokasi validasi data : Via Email.
2. Informan
 - a. Nama 名前 : Prilly Drivilia Permata
 - b. Jenis Kelamin 性 : Perempuan
 - c. Tanggal Lahir 生年月日 : 10 Februari 1994
 - d. Pekerjaan 仕事 : Ibu Rumah Tangga
 - e. Daerah Asal 出身地 : Gresik
 - f. Pendidikan Terakhir 学歴 : S1
 - g. Alamat 住所 : Jl. Baja XI/ 1 PPI - Gresik
 - h. Bahasa sehari-hari 母語 : Indonesia
3. Hubungan informan dengan peneliti : Teman Sejawat

Osaka, 11 Agustus 2017

Validator

Prilly Drivilia Permata

[illegible]

Gambar 2.2.1.1



Gambar 2.2.1.2



Gambar 2.2.1.3



Gambar 2.2.1.4



Gambar 2.2.1.5



Gambar 2.2.1.6



Gambar 2.2.1.7



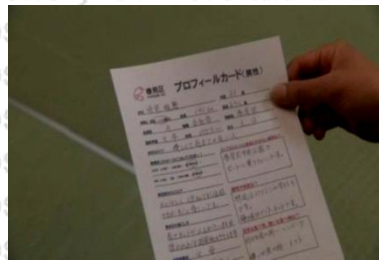
Gambar 2.2.1.8



Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3



Gambar 4.5



Gambar 4.7



Gambar 4.9



Gambar 4.11



Gambar 4.4



Gambar 4.6



Gambar 4.8



Gambar 4.10



Gambar 4.12



Gambar 4.13



Gambar 4.15



Gambar 4.17



Gambar 4.19



Gambar 4.21



Gambar 4.14



Gambar 4.16



Gambar 4.18



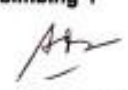
Gambar 4.20



Gambar 4.22



Lampiran 4. Berita Acara Seminar Proposal

		KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS ILMU BUDAYA Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822 E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib_ub.ac.id	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI			
Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :			
Hari, tanggal : <u>Rabu, 05-04-2017</u>			
Untuk mahasiswa :			
Nama	:	Reza Violita	
N I M	:	125110601111005	
Program	:	PENDIDIKAN BAHASA JEPANG	
Dengan judul: Kegiatan Konkatsu Dalam Drama Konkatsu! Karya Sutradara Suzuki Masayuki Dan Hayama Hiroki.			
Yang telah dihadiri oleh :			
1. Pembimbing I	:	<u>Retno Dewi Ambarastuti, M.Si</u>	
2. Pembimbing II	:	_____	
3. Peserta umum sejumlah	:	<u>1 1</u> orang (terlampir)	
Pembimbing I  (Retno Dewi Ambarastuti, M.Si) NIP. 201309770430200		Malang, Pembimbing II _____ NIP. _____	
 Pembantu Dekan I,  Syariful Muttaqin, M.A. NIP. 197511012003121001			



Lampiran 5. Berita Acara Seminar Hasil

86

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
 Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
 Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
 E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib_ub.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Telah dilaksanakan Seminar Hasil Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Jumat, 24- November - 2017

Untuk mahasiswa :

Nama : Reza Violita
 NIM : 125110601111005
 Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan judul :

"Kegiatan Konkret Dalam Drama Konkret : Karya Sutradara Rumi Masyuki"

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Retno Dewi Ambiasuti, S.S., M.Si.
 2. Pembimbing II : _____
 3. Penguji : _____
 4. Peserta umum sejumlah : 1 3 orang (terlampir)

Pembimbing I **Malang,**
Pembimbing II


 (Retno Dewi Ambiasuti, S.S., M.Si.)
 NIP. 201307 710430 2 001


 (_____)
 NIP. _____


 Pembantu Dekan I,
 Syarif Muttakin, M.A.
 NIP. 19751101 200312 1 001



Lampiran 6. *Curriculum Vitae*

CURRICULUM VITAE

Nama : Reza Violita
 Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 11 Mei 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat Malang : Jalan Terusan Cikampek Kav.2 Malang
 Alamat Asli : Jalan Raya Cepu No. 164
 Desa Sukoharjo RT.05 RW.01, Kecamatan Kalitidu,
 Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur
 E-mail : hanky_pankyeza@yahoo.com
 Nomor Hp : 085731626745

Riwayat Pendidikan

- SDN Sukoharjo : 2000 – 2006
- SMPN 2 Kalitidu : 2006 – 2009
- MAN 2 Bojonegoro : 2009 – 2012
- Universitas Brawijaya : 2012 – 2017

Riwayat kepanitian

- Staf Divisi Konsumsi Makrab TKD UB (2012)
- Korlap Relawan Dompot Dhuafa Malang (2014)

Riwayat Organisasi

- Relawan Dompot Dhuafa Malang 2013 – 2016

Kualifikasi

- 2015 Lulus JLPT N4
- 2015 Lulus Microsoft Office Desktop Application
- 2016 Mengikuti TOEFL

Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
 Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
 Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
 E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reza Violita
 NIM : 125110601111005
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
 Topik skripsi : Sastra
 Judul skripsi : Kegiatan *Konkatsu* Dalam Drama *Konkatsu!* Karya Sutradara Suzuki Masayuki.
 Tanggal mengajukan : 9 November 2016
 Tanggal selesai revisi : 20 Desember 2017
 Nama pembimbing : Retno Dewi Ambarastuti M.Si
 Keterangan konsultasi :

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	9-11-2016	Pengajuan judul dan BAB 1	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
2.	14-11-2016	Revisi bab 1, Beri penjelasan bagaimana kegiatan <i>konkatsu</i> itu apa saja yang dilakukan.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
3.	29-11-2016	Revisi bab 1, perbaiki sinopsisnya dan tonjolkan sisi yang membahas <i>konkatsu</i> .	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
4.	02-01-2017	Revisi bab 1	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	



5.	18-01-2017	Lanjut bab 1,2 dan 3.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
6.	20-03-2017	Mengajukan bab 1, 2, dan 3	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
7.	29-03-2017	ACC Seminar Proposal	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
8.	05-04-2017	Seminar Proposal	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
9.	15-05-2017	Revisi bab 1,2,3.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
10.	31-05-2017	Langsung kerjakan sampai bab 5 dan validasi data.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
11.	09-06-2017	Mengajukan bab 1, 2, 3, 4 dan 5	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
12.	16-06-2017	Baca buku pedoman penulisan skripsi, perbaiki penulisan, diskusi analisis.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
13.	17-07-2017	Revisi bab 1,2,3,4,dan 5.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
14.	25-07-2017	Tambahkan daftar pustaka dan tambah satu rumusan masalah.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
15.	14-08-2017	Revisi bab 1, 2, 3, 4, 5 dan daftar pustaka.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
16.	28-08-2017	Rumusan masalah kedua masih keliru.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
17.	04-09-2017	Revisi bab 1, 2, 3, 4, 5	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
18.	11-09-2017	Validasi data dan daftar pustaka.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
19.	27-10-2017	Revisi bab 1, 2, 3, 4, 5.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
20.	06-11-2017	Perbaiki rumusan masalah kedua.	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/
21.	15-11-2017	ACC Seminar Hasil	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	/



22.	24-11-2017	Seminar Hasil	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
23.	01-12-2017	ACC Ujian Skripsi	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
24.	07-12-2017	Ujian Skripsi	Ulfah Sutiarti, M. Pd	
25.	20-12-2017	Revisi	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	

Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:

B+

Mengetahui

Pembantu Dekan

Syariful Muttakin, M.A.
 NIP.19751101 200312 1 001



Malang, 7 Desember 2017

Dosen Pembimbing

Retno Dewi Ambarastuti M.Si
 NIP. 201309 770430 2 001